

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNGKAPAN SUKARELA OLEH YAYASAN DI
INDONESIA**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Alifia Rachma Diani

No. Mahasiswa: 14312413

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2018

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN
SUKARELA OLEH YAYASAN DI INDONESIA**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Alifia Rachma Diani

No. Mahasiswa : 14312413

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 12 Juli 2018

Penulis,



Alifia Rachma Diani

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN
SUKARELA OLEH YAYASAN DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Alifia Rachma Diani

No. Mahasiswa: 14312413

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 4/7/2018

Dosen Pembimbing,



(Marfuah, Drs. M.Si., Ak.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN SUKARELA OLEH
YAYASAN DI INDONESIA**

Disusun Oleh : **ALIFIA RACHMA DIANI**
Nomor Mahasiswa : **14312413**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Selasa, tanggal: 14 Agustus 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Marfuah, Dra.,M.Si.,Ak.Cert.SAP.

Penguji : Yuni Nustini, Dra., MAFIS., Ak., CA., Ph.D.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN SUKARELA OLEH YAYASAN DI INDONESIA”** untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana jenjang Strata-1 Program Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang sangat besar artinya bagi penulis. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT, atas segala Nikmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tulisan ini tepat pada waktu yang telah direncanakan,
2. Nabi Muhammad beserta para sahabat, yang menjadi suri tauladan dalam menjalani kehidupan,
3. Kedua orang tua, Bapak Moch. Zuwaini, S.E. dan Ibu Murni, S.ST., atas segala hal yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih atas motivasi, kasih sayang, doa, dan dukungan selama ini untuk keberhasilan penulis.

4. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
5. Bapak Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si., selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Drs. Dekar Urumsah, S.Si., M.Com.(SI), Ph.D., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia.
7. Ibu Dra.Neni Meidawati, M.Si., Ak., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Ibu Marfuah, Drs., M.Si., Ak., Cert.SAP., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terima kasih atas bimbingan, koreksi, motivasi, dan saran yang diberikan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Universitas Islam Indonesia, atas ilmu yang diberikan kepada peneliti selama menempuh pendidikan Akuntansi.
10. Adik Berlian Noor Rachman dan Citra Rachma Gita yang selalu memberikan semangat, penghibur dikala jenuh, doa, dan dorongan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, masukan, dan semangat tanpa henti.
12. Teman dan sahabat yang selalu mendukung, memberikan waktu, memberikan masukan, dan kecaeriaan untuk penulis baik yang dekat maupun yang jauh di sana.

13. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan doa serta sangat mendukung dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikannya karena telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. tidak lupa penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun tidak sengaja. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaiku Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Juli 2018

Penulis

Alifia Rachma Diani

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ayah dan Ibu yang sangat kusayangi, yang telah mendidikku dari lahir sampai saat ini. semoga ini menjadi langkah awal untuk kesuksesanku. Semoga ini menjadi salah satu yang dapat membuat bangga Ayah sama Ibu..

Adik-adikku yang selalu menjadi penyemangat dan penghibur saat jenuh..

HALAMAN MOTTO

"Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, ALLAH mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui."

(Al-Baqarah : 216)

"Learn from yesterday, Live for today, and hope for tomorrow."

(Albert Einstein)

"Jangan menyerah dalam berdoa karena kita tidak akan pernah tahu doa mana yang akan dikabulkan."

(Penulis)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	Error! Bookmark not defined.
Kata Pengantar	vi
Halaman Persembahan.....	ix
Halaman Motto	x
Daftar Isi	xi
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
Abstrak	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 <i>Institutional Theory</i>	9
2.1.2 <i>Resource Dependence Theory</i>	10
2.1.3 Pengungkapan Wajib.....	11
2.1.4 Pengungkapan Sukarela	12
2.1.5 Donasi	13
2.1.6 Dana Restricted	14
2.1.7 Ukuran Organisasi.....	15
2.1.8 Umur Organisasi	15
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Hipotesis Penelitian.....	17

2.4	Model Penelitian	21
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN		22
3.1	Populasi dan Sampel Penelitian	22
3.2	Metode Pengumpulan Data	22
3.3	Definisi Operasional Variabel Penelitian	22
3.4	Metode Analisis Data	27
3.4.1	Analisis Deskriptif.....	27
3.4.2	Uji Asumsi	27
3.4.3	Uji Hipotesis	29
BAB 4 PEMBAHASAN.....		33
4.1	Deskripsi Populasi dan Sampel Penelitian	33
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	34
4.3	Uji Asumsi Klasik.....	37
4.3.1	Uji Normalitas	37
4.3.2	Uji Multikolinieritas	38
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas	39
4.4	Uji Hipotesis	41
4.4.1	Analisis Linier Berganda.....	41
4.4.2	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	45
4.4.3	Uji Signifikansi F	45
4.5	Pembahasan.....	46
BAB 5 PENUTUP		52
4.1	Kesimpulan	52
4.2	Implikasi Penelitian.....	52
4.3	Keterbatasan dan Saran Penelitian	53
Daftar Pustaka.....		55
Lampiran.....		58

DAFTAR TABEL

3.1	Daftar Item Indeks Pengungkapan Sukarela (IPS).....	24
4.1	Kriteria Pemilihan Sampel.....	34
4.2	Uji Statistik Deskriptif.....	35
4.3	Uji Normalitas.....	38
4.4	Uji Multikolinieritas.....	39
4.5	Uji Heteroskedastisitas.....	40
4.6	Analisis Linier Berganda.....	41
4.7	Uji Koefisien Determinasi.....	45
4.8	Uji Signifikansi F.....	46

DAFTAR GAMBAR

2.1	Gambar Model Penelitian.....	21
-----	------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Item Indeks Pengungkapan Sukarela.....	58
Lampiran 2 : Daftar Yayasan Sampel.....	59
Lampiran 3 : Hasil Olah Data Variabel Pengungkapan Sukarela Yayasan.....	61
Lampiran 4 : Hasil Olah Data Variabel Donasi.....	66
Lampiran 5 : Hasil Olah Data Variabel Dana Restricted.....	75
Lampiran 6 : Hasil Olah Data Variabel Ukuran Organisasi.....	85
Lampiran 7 : Hasil Olah Data Variabel Umur Organisasi.....	90
Lampiran 8 : Hasil Olah Data SPSS.....	93

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh donasi, dana restricted, ukuran organisasi, dan umur organisasi terhadap tingkat pengungkapan sukarela.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari yayasan di Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangannya antara tahun 2011-2016. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 94 sampel. Teknik pengambilan sampel (sampling) dalam penelitian ini didasarkan beberapa pertimbangan (judgment/purposive sampling), yaitu tipe pemilihan sampel tidak dilakukan secara acak sehingga informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu dan umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis linier berganda.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa donasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan sukarela, dana restricted berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan sukarela, ukuran organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan sukarela, dan umur organisasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan sukarela.

Kata kunci : donasi, dana restricted, ukuran organisasi, umur organisasi, pengungkapan sukarela.

ABSTRACT

This study aim to determine the effect of donations, restricted funds organizations size, and organizations age on voluntary disclosure.

The population used in this study was taken from foundations in Indonesia that published their financial statements between 2011-2016. There are 94 samples used in this study. Sampling method in this study was based on several considerations (judgment/purposive sampling), namely the type of sample selection is not the randomized so that the information obtained by using certain considerations and generally adapted to the purpose or research problems. Analysis of data in this study using multiple regression analysis.

The result of this study prove that donations have not positive significant effect toward the voluntary disclosure, restricted fund have positive significant effect toward the voluntary disclosure, organization size have positive significant effect toward the voluntary disclosure, and organization age have not positive significant effect toward the voluntary disclosure.

Keyword : *donations, restricted fund, organization size, organization age, voluntary disclosure.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengungkapan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan. Secara teknis pengungkapan merupakan bagian akhir dari siklus akuntansi, yaitu penyajian informasi akuntansi dalam statemen keuangan. Secara umum, dalam laporan keuangan pengungkapan ada dua jenis, yaitu pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) adalah pengungkapan yang diwajibkan oleh peraturan yang berlaku, dalam hal ini adalah peraturan yang ditetapkan oleh lembaga yang berwenang. Sementara itu, pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) adalah pengungkapan yang dilakukan melebihi dari apa yang diwajibkan. Dalam penelitian ini penulis akan meneliti tentang pengungkapan sukarela pada yayasan.

Yayasan bukanlah merupakan hal yang baru dan asing di dalam masyarakat Indonesia. Namun, telah diterapkan sebelum kemerdekaan, bahkan yayasan yang pada saat itu identik dengan organisasi masyarakat (ormas) digunakan untuk membantu perjuangan memperoleh kemerdekaan. Perkembangan yayasan terus membaik setelah masa kemerdekaan. Pada masa Orde Lama peraturan-peraturan untuk mengatur keberadaan yayasan sudah mulai dibuat. Pada masa Orde Baru pemerintah mulai mendirikan beberapa

yayasan untuk membantu kinerja mereka. Namun, saat itu belum ada peraturan yang dibuat secara khusus tentang yayasan, sehingga dalam pelaksanaannya masyarakat masih mendirikan yayasan dengan cara yang berbeda-beda. Pada masa Reformasi, sudah banyak yayasan yang didirikan di Indonesia dan sudah ada peraturan yang jelas mengenai mekanisme pendirian yayasan.

Menurut Undang-Undang no 16 tahun 2001 tentang yayasan, Yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota. Sedangkan, menurut Ayu (2014) Yayasan pada hakikatnya adalah kekayaan yang dipisahkan dan diberi status badan hukum. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa yayasan adalah sebuah badan hukum yang didirikan untuk mencapai tujuan tertentu dengan memisahkan antara kekayaan pendiri dan yayasan.

Yayasan didirikan untuk mencapai tujuan di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Maksud dan tujuan yayasan harus bersifat sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yang wajib dicantumkan dalam anggaran dasar yayasan. Jadi, maksud serta tujuan yayasan tidak dapat bersifat umum.

Dalam perkembangannya, masalah yang sering kali terjadi dalam sebuah yayasan adalah tentang akuntabilitas dan transparansi laporan kinerja serta keuangan. Akuntabilitas menurut Kusumaningtyas dan Andayani (2015) merupakan penciptaan sistem pengawasan yang efektif berdasarkan keseimbangan pembagian kekuasaan antara *board of commissioners*, *board of directors*, *shareholders* dan auditor (pertanggungjawaban wewenang,

traceable, reasonable). Sedangkan, transparansi adalah keterbukaan antara manajemen dan stakeholder untuk mendapatkan akses informasi yang sama mengenai sumber daya dan dana yang digunakan oleh sebuah organisasi. Akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kepercayaan masyarakat untuk menyalurkan dananya ke sebuah yayasan. Akuntabilitas dan transparansi dalam penelitian ini lebih ditekankan pada laporan keuangan. Transparansi berkaitan dengan seberapa luas pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) yang diungkapkan oleh yayasan di dalam laporan keuangan. Sedangkan, akuntabilitas berkaitan dengan jumlah rupiah yang memang seharusnya dilaporkan dan disajikan di dalam laporan keuangan. Transparansi bertujuan agar masyarakat tidak mempertanyakan kemanakah dana yang mereka sumbangkan telah disalurkan. Akuntabilitas dalam laporan keuangan yayasan bertujuan untuk menjamin kualitas laporan keuangan. Selain itu, akuntabilitas juga berperan dalam menentukan tingkat kepercayaan *stakeholder*.

Dermawan, pemerintah, masyarakat, dan orang yang menjabat dalam kepemimpinan yayasan, yang merupakan stakeholder yayasan memiliki hak yang sama untuk memperoleh dan mengakses semua informasi keuangan. Namun, kenyataan yang ada adalah belum banyak yang melaporkan laporan keuangannya secara transparan dan berkelanjutan, terutama yayasan yang berada di Indonesia.

Yayasan dipilih sebagai obyek penelitian karena belum banyak yang melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi pengungkapan

sukarela dengan obyek tersebut, terutama di Indonesia. Penelitian mengenai yayasan yang dilakukan di Indonesia lebih banyak membahas mengenai implementasi PSAK no. 45 dalam laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban sebuah yayasan terhadap *stakeholder*. Menurut Undang-Undang no 16 tahun 2001 tentang yayasan menyebutkan bahwa pengurus yayasan harus membuat laporan tahunan yang sekurang-kurangnya berisi laporan keadaan dan kegiatan yayasan selama tahun buku yang lalu serta hasil yang telah dicapai dan laporan keuangan yang terdiri dari laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan aktivitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Yayasan perlu melakukan pengungkapan sukarela karena stakeholder yang berperan dalam yayasan perlu mengetahui tentang transparansi dari sebuah yayasan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zainon, Atan, and Wah (2014), Murni (2016), Atan, Zainon, and Wah (2012), Nova and Oktaviana (2016), Nie, Liu, and Cheng (2016), Wardani (2012), dan Hidayat (2017) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi luas pengungkapan sukarela. Penelitian yang dilakukan oleh Atan, Zainon, dan Wah (2012) menemukan bukti bahwa terdapat asosiasi yang signifikan antara jumlah donasi dan tingkat pengungkapan sukarela. Bukti tersebut sejalan dengan bukti yang di temukan oleh Zainon, Atan, dan Wah (2014) yang menyatakan bahwa organisasi-organisasi yang menerima sumbangan yang lebih tinggi cenderung untuk mengungkapkan informasi lebih banyak. Penelitian yang

dilakukan oleh Nie, Liu, and Cheng (2016) memperoleh hasil yang menyatakan bahwa dana restricted berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan sukarela. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2017), Murni (2016), Nova and Oktaviana (2016), dan Wardani (2012) menyatakan bahwa ukuran berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan sukarela. Penelitian yang berkaitan dengan usia telah dilakukan oleh Hidayat (2017) dengan hasil bahwa umur berpengaruh positif terhadap indeks pengungkapan sukarela. Hasil ini berlawanan dengan hasil penelitian yang diperoleh Wardani (2012) yaitu umur berpengaruh negatif terhadap luas pengungkapan sukarela.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela oleh Yayasan di Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti akan meneliti mengenai:

- a. Bagaimanakah pengaruh ketergantungan yayasan pada perolehan sumbangan terhadap tingkat pengungkapan sukarela?
- b. Bagaimanakah pengaruh dana restricted yang diandalkan oleh sebuah yayasan sebagai sumber pendanaan mereka terhadap tingkat pengungkapan sukarela?
- c. Bagaimanakah pengaruh ukuran organisasi terhadap luas pengungkapan sukarela?

- d. Bagaimanakah pengaruh umur organisasi terhadap tingkat pengungkapan sukarela?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh ketergantungan yayasan pada perolehan sumbangan dengan tingkat pengungkapan sukarela.
- b. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh dana restricted yang diandalkan oleh sebuah yayasan sebagai sumber pendanaan mereka terhadap tingkat pengungkapan sukarela.
- c. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh ukuran organisasi terhadap luas pengungkapan sukarela.
- d. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh umur organisasi terhadap tingkat pengungkapan sukarela.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, antara lain:

- a. Bagi yayasan

Yayasan diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam menyajikan pengungkapan sukarela dalam laporan keuangan mereka.

b. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, serta menjadi bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengungkapan sukarela pada sebuah yayasan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi dalam lima bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan serta penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, hipotesis yang diajukan serta model penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari variabel penelitian dan definisi operasional penelitian, penjelasan metode, penentuan populasi, sampel, jenis, dan sumber data serta penjelasan tentang metode pengumpulan data dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis data, output SPSS serta pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan dan saran serta implikasinya terhadap penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Institutional Theory*

Institutional theory merupakan teori sosiologi yang berkaitan dengan organisasi. Teori institusional menjadi salah satu perspektif teori yang paling penting dalam penelitian organisasi dan manajemen. (Cornelissen et al., 2015). Teori institusional atau yang dapat dikatakan dengan teori kelembagaan merupakan sebuah teori dengan pemikiran dasar yaitu terbentuknya sebuah organisasi karena tekanan lingkungan institusional. Dalam teori ini, organisasi dipengaruhi oleh tekanan normatif, yang kadang-kadang ditimbulkan dari sumber eksternal seperti negara, dan ditimbulkan dari dalam organisasi itu sendiri (Zucker, 1987). Teori ini juga menjelaskan perkembangan yang berkaitan dengan organisasi bukan hanya berasal dari proses teknis yang pada akhirnya hanya akan berorientasi pada factor-faktor efisiensi, tetapi lebih menekankan pada motivasi dan rasionalitas dari para pelaku organisasi. Hal ini bertujuan agar mereka memperoleh legitimasi dari pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Scott (2004) teori institusional memberi perhatian yang mendalam dan sungguh-sungguh pada struktur sosial. Teori ini memperhatikan bagaimana struktur berubah menjadi bentuk yang otoritatif

untuk terbentuknya perilaku sosial. Institutional theory juga mempertanyakan bagaimanakah hal-hal tersebut dapat dibuat, berpadu, dan diadaptasi dalam ruang dan waktu.

2.1.2 *Resource Dependence Theory*

Teori ketergantungan terhadap sumber daya atau *Resources Dependency Theory* (RDT) adalah teori yang membahas tentang hubungan yang berkualitas antara konsep kekuasaan dengan konsep ketergantungan, yang didasarkan pada ketergantungan terhadap sumber daya. Teori ini juga berusaha menjelaskan tentang perilaku organisasi dan antar organisasi berkaitan dengan sumber daya yang kritis, yang harus dimiliki oleh sebuah organisasi untuk kelangsungan hidup mereka. RDT mengakui pengaruh faktor eksternal pada perilaku organisasi, dan, meskipun dibatasi oleh konteks, manajer dapat bertindak untuk mengurangi ketergantungan dan ketidakpastian lingkungan (Hillman, Withers, and Collins, 2009). Teori ini cenderung membahas tentang strategi organisasi daripada struktur organisasi. Motivasi bagi mereka yang menjalankan organisasi adalah untuk memastikan kelangsungan hidup organisasi dan untuk meningkatkan otonomi mereka sendiri, sementara itu juga menjaga stabilitas dalam hubungan asing organisasi (Davis dan Cobb, 2010).

Menurut Johnson (1995) *Resource Dependence Theory* (RDT) memiliki fokus sebagai berikut : (1) sumber daya, (2) aliran atau pertukaran sumber daya antar organisasi, (3) menciptakan dependensi dan

perbedaan kekuatan sebagai hasil dari pertukaran sumber daya yang tidak seimbang, (4) efek penghambat seperti ketergantungan telah ada di perilaku organisasi, (5) upaya pemimpin organisasi untuk mengelola ketergantungan.

2.1.3 Pengungkapan Wajib

Dalam PSAK 45 revisi tahun 2011 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba sebuah organisasi wajib melaporkan catatan atas laporan keuangannya, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Entitas menyajikan hadiah atau wakaf berupa kas atau asset lain sebagai sumbangan terikat jika hibah atau wakaf tersebut diterima dengan persyaratan yang membatasi penggunaan asset tersebut. Jika pembatasan dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali telah kadaluwarsa, yaitu pada saat masa pembatasan telah berakhir atau pembatasan tujuan telah dipenuhi, asset neto terikat temporer digolongkan kembali menjadi asset neto tidak terikat dan disajikan dalam laporan aktivitas sebagai asset neto yang dibebaskan dari pembatasan.
- b. Entitas menyajikan hibah atau wakaf berupa tanah, bangunan, dan peralatan sebagai sumbangan tidak terikat kecuali jika ada pembatasan yang secara eksplisit menyatakan tujuan pemanfaatan asset tersebut dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali. Hibah atau wakaf untuk asset tetap dengan pembatasan

eksplisit yang menyatakan tujuan pemanfaatan asset tersebut dan sumbangan berupa kas dan asset lain yang harus digunakan untuk memperoleh asset tetap disajikan sebagai sumbangan terikat. Jika tidak ada pembatasan eksplisit dari pemberi sumbangan mengenai pembatasan jangka waktu penggunaan asset tetap tersebut, pembebasan pembatasan dilaporkan pada saat asset tetap tersebut dimanfaatkan.

2.1.4 Pengungkapan Sukarela

Secara konseptual, pengungkapan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pelaporan keuangan. Menurut Bash (2015) pengungkapan secara sederhana dapat diartikan sebagai penyampaian informasi. Pengungkapan laporan keuangan merupakan suatu media pertanggungjawaban sebuah organisasi terhadap para stakeholder. Hal ini menyiratkan bahwa harus disajikan informasi yang cukup agar para stakeholder percaya mengenai transparansi organisasi tersebut. Adapun tujuan pengungkapan menurut Suwardjono (2014) yaitu :

1. Tujuan Melindungi

Tujuan melindungi dilandasi dengan ide bahwa tidak semua pengguna cukup canggih, sehingga pengguna yang kurang memahami laporan keuangan harus dilindungi dengan mengungkapkan informasi mereka yang tidak mungkin memperoleh atau tidak dapat menangkap substansi ekonomik dari suatu pos statemen keuangan.

2. Tujuan Informatif

Tujuan informatif dilandasi oleh ide bahwa pengguna yang dituju sudah jelas dengan tingkat pemahaman tertentu, dengan demikian pengungkapan lebih diarahkan untuk menyediakan informasi guna membantu keefektifan pengambilan keputusan.

3. Tujuan Kebutuhan Khusus

Tujuan ini merupakan gabungan dari dua tujuan sebelumnya yaitu tujuan melindungi dan memberikan informasi.

Terdapat dua jenis pengungkapan dalam laporan keuangan yaitu pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela. Pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang dilakukan oleh organisasi diluar apa yang diwajibkan oleh standar akuntansi ataupun peraturan badan pengawas.

2.1.5 Donasi

Donasi merupakan salah satu sumber pendapatan dalam sebuah yayasan. Donasi merupakan upaya memberi dengan tujuan membantu pihak lain yang membutuhkan tanpa mengharapkan imbalan atau dapat dikatakan diberikan secara sukarela. Donasi biasanya berasal dari perorangan, sedangkan donasi yang berasal dari sebuah organisasi disebut dengan hibah/ grant. Pada prinsipnya donasi dan hibah sama, yang membedakan hanyalah pihak pemberi dana. Menurut PSAK 45 revisi 2011, jenis sumbangan atau donasi ada 2 (dua), yaitu :

a. Sumbangan Terikat

Sumbangan terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang. Pembatasan tersebut dapat bersifat permanen atau temporer.

b. Sumbangan Tidak Terikat

Sumbangan tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang.

2.1.6 Dana Restricted

Dana restricted menurut Powers (2014) merupakan dana yang diberikan kepada aktivitas, program, atau negara tertentu. Dana restricted merupakan dana yang berasal dari stakeholder, yang penggunaannya terikat sesuai dengan apa yang sepakati oleh yayasan dan stakeholder yang bersangkutan. Menurut PSAK 45 revisi 2011, jenis-jenis dana restricted adalah :

a. Restricted Permanen

Restricted permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi entitas nirlaba diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lain yang berasal dari sumber daya tersebut.

b. Restricted Temporer

Restricted temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.

2.1.7 Ukuran Organisasi

Menurut Febria et. al (2009) dalam Sujardi and Tobing (2016) menyebutkan bahwa ukuran secara umum dapat diartikan sebagai perbandingan besar kecilnya suatu objek. Besar kecilnya sebuah organisasi akan mempengaruhi luas sempitnya pengungkapan sukarela. Pada yayasan di Indonesia ukuran organisasi berkaitan dengan transparansi laporan keuangan mereka.

2.1.8 Umur Organisasi

Umur organisasi adalah seberapa lama organisasi tersebut telah berdiri atau telah terdaftar secara hukum yang sah. Menurut Wardani (2012) semakin lama perusahaan menjadi perusahaan publik, maka perusahaan semakin mengetahui kebutuhan informasi untuk para penggunanya atau semakin mengetahui kebutuhan informasi untuk para stakeholder perusahaan melalui pengungkapan informasi sukarela yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan sebagai alat untuk pengawasan kinerja perusahaan agar kelangsungan usaha perusahaan tetap terjaga.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Nie, Liu, and Cheng (2016) tentang menggali faktor yang mempengaruhi pengungkapan sukarela oleh yayasan di China. Penelitian tersebut meneliti tentang pengaruh donasi, dana unrestricted, pendanaan pemerintah, dan kontrol pemerintah terhadap luas pengungkapan sukarela laporan keuangan sebuah yayasan. Penelitian ini juga memiliki 4 (empat) variabel kontrol, yaitu: ukuran (*size*), umur (*age*), kapasitas manajemen (*management capacity*), dan tipe (*type*). Hasil dari penelitian tersebut adalah donasi, dana restricted, aset total, *full-time employees*, kapasitas manajemen, dan tipe memiliki pengaruh yang positif terhadap pengungkapan sukarela di Yayasan. Sementara, pendanaan pemerintah dan kontrol pemerintah memiliki berpengaruh negatif terhadap pengungkapan sukarela di yayasan. Asosiasi antara umur yayasan dan pengungkapan sukarela adalah bentuk “U” (“U” shape).

Murni (2016) melakukan penelitian tentang pengaruh karakteristik perusahaan dan profitabilitas terhadap tingkat kelengkapan pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perbankan di Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan tahunan yang telah dipublikasikan pada tahun 2012-2014 oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan metode *purposive sampling*. Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya

pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kelengkapan pengungkapan informasi sukarela (*voluntary disclosure*) dalam laporan tahunan. Variabel dependen dalam penelitian ini, antara lain: ukuran perusahaan, profitabilitas, umur listing perusahaan, dan komposisi dewan komisaris. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan sukarela pada laporan tahunan. Sedangkan, profitabilitas, umur listing dan komposisi dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan sukarela pada laporan tahunan.

2.3 Hipotesis Penelitian

Pengaruh Donasi Terhadap Pengungkapan Sukarela

Resources Dependence Theory menyatakan bahwa keberhasilan organisasi telah dijelaskan pada teori ini yaitu dengan meminimumkan ketergantungan resources pada organisasi lain dan memaksimumkan ketergantungan resources organisasi lain pada organisasi kita. Menurut teori ini tujuan organisasi hanya tergantung pada satu faktor yaitu meminimumkan ketergantungan resources (Soliha dan Maharani, 2012). Dengan sistem dan prosedur keuangan yang terstruktur, lembaga dapat dengan mudah memenuhi tuntutan transparansi kepada *stakeholder*-nya (Yuliarti, 2014).

Donasi merupakan salah satu sumber utama dalam pendanaan di beberapa yayasan. Begitu pula dengan yayasan-yayasan yang ada di Indonesia. Tanpa adanya donasi yang berasal dari masyarakat dan/atau pihak-pihak yang

memiliki kondisi keuangan yang stabil, sebuah yayasan akan mengalami kesulitan untuk merealisasikan program-program yang telah dibuat. Kebanyakan dari yayasan yang berada di Indonesia akan menghimpun dana baik dari individu maupun organisasi. Karena donasi yang diperoleh berasal dari berbagai pihak, maka sebuah yayasan sangat perlu untuk menyesuaikan transparansi dalam laporan keuangan. Mereka dapat melakukannya dengan membuat pengungkapan untuk lebih meyakinkan pemberi donasi selanjutnya. Semakin banyak dana donasi yang diperoleh perusahaan maka pengungkapan secara sukarela yang dilaporkan seharusnya akan semakin luas. Dan sebaliknya, jika jumlah dana donasi yang diperoleh rendah maka pengungkapan sukarela akan semakin sedikit. Dari penjelasan di atas, maka dapat diambil sebuah pemikiran yang mengasumsikan bahwa ketergantungan sebuah yayasan terhadap jumlah donasi yang diperoleh akan mempengaruhi informasi yang akan diungkapkan secara sukarela.

H1. Jumlah donasi yang diperoleh sebuah yayasan berpengaruh positif terhadap pengungkapan sukarela.

Pengaruh Dana Restricted Terhadap Pengungkapan Sukarela

Menurut teori ketergantungan terhadap sumber daya, dana restricted merupakan salah satu yang mempengaruhi pengungkapan dalam laporan keuangan organisasi. Hal ini karena dana restricted merupakan salah satu sumber pendanaan yang penting selain daripada pemberi donasi. Implikasi lain dari teori ketergantungan terhadap sumber daya adalah bahwa semakin

banyak organisasi non-profit pemerintah yang bergantung dengan organisasi lain, yang lebih penting adalah organisasi eksternal yang digunakan untuk operasi dan kelangsungan hidup organisasi non-profit pemerintah (Khieng and Dahles, 2015). Sebagai organisasi masyarakat sipil, organisasi non-profit pemerintah transasional diharapkan untuk mempertahankan status independensi dari individu dan lembaga yang mereka perlukan untuk dapat memperoleh bantuan keuangan (Mitchell, 2014). Semakin banyak dana restricted yang digunakan sebagai sumber pendanaan maka seharusnya pengungkapan yang dicantumkan dalam laporan keuangan semakin luas. Begitu juga sebaliknya, apabila dana restricted yang digunakan sebagai sumber pendanaan sedikit maka pengungkapan yang dicantumkan dalam laporan keuangan akan sempit. Dari penjelasan di atas maka dapat diasumsikan bahwa dana restricted akan berpengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela yang diungkapkan dalam laporan keuangan yayasan.

H2. Dana restricted berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan sukarela.

Pengaruh Ukuran Organisasi Terhadap Pengungkapan Sukarela

Pengungkapan sukarela merupakan salah satu bentuk untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi sebuah organisasi. Menurut Hidayat (2017) ukuran memiliki pengaruh yang positif terhadap luas pengungkapan sukarela. Semakin besar ukuran sebuah organisasi, maka pengungkapan sukarela yang dilakukan akan semakin luas. Begitu juga sebaliknya, apabila ukuran organisasi semakin kecil maka luas pengungkapan

sukarela juga semakin sempit. Dari penjelasan tersebut maka dapat diasumsikan bahwa ukuran organisasi akan berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan sukarela dalam laporan keuangan yayasan.

H3. Ukuran organisasi berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan sukarela

Pengaruh Umur Organisasi Terhadap Pengungkapan Sukarela

Umur organisasi merupakan seberapa lama organisasi tersebut telah berdiri. Menurut Wardani (2012) semakin lama perusahaan menjadi perusahaan publik, maka perusahaan semakin mengetahui kebutuhan informasi untuk para penggunanya atau semakin mengetahui kebutuhan informasi untuk para *stakeholder* perusahaan melalui pengungkapan informasi sukarela yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan sebagai alat untuk pengawasan kinerja perusahaan agar kelangsungan usaha perusahaan tetap terjaga. Sehingga, semakin lama umur sebuah organisasi, maka pengungkapan sukarela yang dilakukan akan semakin luas. Begitu juga sebaliknya, apabila umur organisasi semakin muda maka luas pengungkapan sukarela juga semakin sempit. Alasannya adalah organisasi dengan umur yang lebih tua memiliki pengalaman yang lebih banyak terkait dengan pembuatan laporan keuangan. Dari penjelasan tersebut, maka dapat diasumsikan bahwa umur organisasi berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan sukarela.

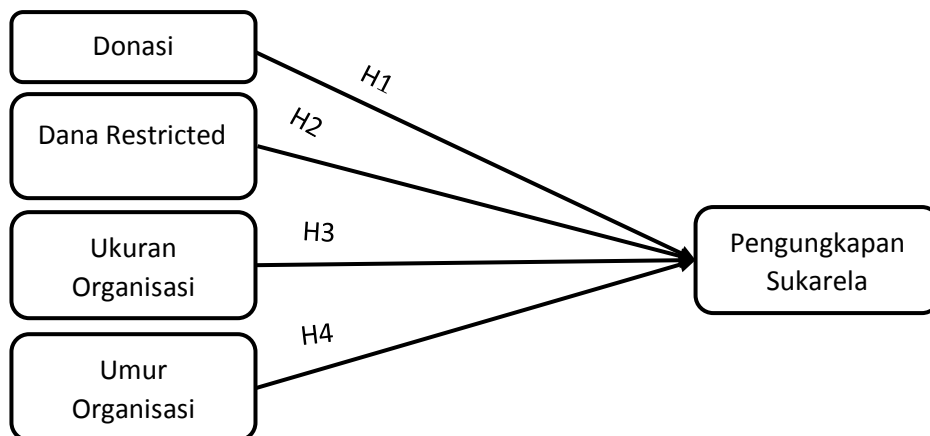
H4. Umur organisasi berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan sukarela.

2.4 Model Penelitian

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah donasi, dana restricted, ukuran organisasi, dan umur organisasi. Sedangkan, variabel dependen yang menjadi fokus penelitian adalah pengungkapan sukarela.

GAMBAR 2.1

MODEL PENELITIAN



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah yayasan yang berada di Indonesia. Dari seluruh populasi yang ada akan dilakukan pemilihan sampel dengan metode purposive sampling dengan kriteria sampel sebagai berikut:

- a. Yayasan yang menerbitkan laporan tahunan antara tahun 2011-2016.
- b. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Sumber data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan yayasan antara tahun 2011-2016. Laporan keuangan tersebut diakses melalui internet.

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Dependen

Pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) pada penelitian ini antara lain mengacu pada definisi yang dikemukakan oleh Fitriana (2014), yaitu pengungkapan sukarela adalah penyampaian informasi yang diberikan secara sukarela oleh perusahaan diluar pengungkapan wajib.

Variabel ini diukur dengan menggunakan indeks pengungkapan sukarela, yang dapat diperoleh dengan cara berikut :

1. Memberi skor untuk setiap item secara dikotomi, yaitu apabila item tersebut diungkapkan akan diberi skor 1, dan jika tidak diungkapkan akan diberi nilai 0.
2. Skor yang diperoleh setiap yayasan dijumlahkan untuk mendapatkan skor total.
3. Menghitung indeks kelengkapan pengungkapan dengan cara membagi total skor yang diperoleh dengan total skor yang diharapkan dapat diungkapkan oleh yayasan.

Berikut adalah daftar item yang diungkapkan indeks pengungkapan sukarela menurut Nie et al. (2016) :

Tabel 3.1**Daftar Item Indeks Pengungkapan Sukarela (IPS)**

No	Item Pengungkapan
1.	Akta Pendirian Yayasan
2.	Sumbangan dari Pendiri Asli
3.	Identitas Anggota Dewan
4.	Daftar Riwayat Hidup dari General Manajer
5.	Aturan Manajemen Keuangan
6.	Aturan Manajemen Proyek
7.	Aturan Manajemen Kepegawaian
8.	Laporan Audit
9.	Pengadopsian Website
10.	Kolom Informasi Pengungkapan pada Website
11.	Kolom Pengungkapan Proyek pada Website
12.	Kolom Pencarian Donatur pada Website
13.	Kolom Pencarian Penerima Manfaat pada Website
14.	Adaptasi “Weibo” (microblog)

Sumber : Nie et al. (2016)

3.3.2 Variabel Independen

1. *Donasi*

Donasi adalah sebuah pemberian bersifat sukarela dan tanpa menhrapkan imbalan, yang diberikan oleh perorangan dan/atau badan hukum, yang bersifat fisik. Dalam penelitian ini donasi diukur dengan menggunakan presentase donasi yang dihitung dengan cara membagi total pemasukan donasi dengan total pendapatan yayasan.

$$\text{Donasi} = \frac{\text{Total Pemasukan Donasi}}{\text{Total Pendapatan Yayasan}}$$

2. *Dana Restricted*

Dana restricted menurut Powers (2014) merupakan dana yang diberikan kepada aktivitas, program, atau negara tertentu. Dalam PSAK 45 dana restricted merupakan bagian dari asset netto yang lebih dijelaskan dalam catatan laporan keuangan bagian B dan C. Sehingga, variabel dana restricted dalam penelitian ini diukur dengan cara membagi dana restricted dengan total net asset.

$$\frac{\text{Total Dana Restricted}}{\text{Total Net Aset}}$$

3. *Ukuran Organisasi*

Menurut Febria et. al (2009) dalam Sujardi and Tobing (2016) menyebutkan bahwa ukuran secara umum dapat diartikan sebagai perbandingan besar kecilnya suatu objek. Besar kecilnya sebuah organisasi akan mempengaruhi luas sempitnya pengungkapan sukarela. Pada yayasan di Indonesia ukuran organisasi berkaitan dengan transparansi laporan keuangan mereka. Ukuran organisasi diukur dengan log dari total asset yayasan.

4. *Umur Organisasi*

Umur organisasi adalah seberapa lama organisasi tersebut telah berdiri atau telah terdaftar secara hukum yang sah. Menurut Wardani (2012) semakin lama perusahaan menjadi perusahaan publik, maka perusahaan semakin mengetahui kebutuhan informasi untuk para penggunanya atau semakin mengetahui kebutuhan informasi untuk para stakeholder perusahaan melalui pengungkapan informasi sukarela yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan sebagai alat untuk pengawasan kinerja perusahaan agar kelangsungan usaha perusahaan tetap terjaga.

Umur yayasan akan diukur dengan menyelisihkan tahun laporan keuangan dengan tahun berdirinya yayasan yang akan diteliti. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Umur Organisasi} = \text{Tahun Laporan} - \text{Tahun Pendirian}$$

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan profil data sampel yang meliputi antara lain rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Statistik deskriptif berguna mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang dalam penelitian ini berupa komponen pengungkapan sukarela yayasan.

3.4.2 Uji Asumsi

Pengujian asumsi dilakukan dengan menggunakan 3 (tiga) metode pengujian, yaitu uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Metode tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian tentang enormalan distribusi data. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model sebuah regresi, variabel independen dan variabel dependen atau keduanya telah terdistribusi secara normal. Untuk mengetahui bentuk distribusi data dapat dilakukan dengan menggunakan analisis statistik. Penilaian dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Jika nilai Signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal.

2. Jika nilai Signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Dalam regresi yang sempurna semestinya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) (Widarjono, 2007). Keputusan dapat diambil dengan dasar sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $VIF \geq 10$ atau nilai tolerance $\leq 0,10$; maka kesimpulannya terdapat kolerasi yang terlalu besar antara satu varaiabel independen dengan variabel independen lain atau dengan kata lain telah terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai $VIF < 10$ atau nilai tolerance $> 0,10$; maka kesimpulannya adalah tidak terjadi multikolinieritas.

c. Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antar pengamatan. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas (homokedastisitas), yaitu jika nilai varians dari

residual suatu pengamatan ke pengamatan lain pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji SPSS yang menghasilkan sebuah tabel. Dasar untuk pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikasni dari variabel independen kurang dari ($<$) 0,05 maka kesimpulannya telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikasni dari variabel independen lebih dari ($>$) 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

3.4.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan 4 metode pengujian, yaitu: Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Signifikansi F, Uji Signifikansi t, dan Uji Koefisien Determinasi (R^2). Metode tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Analisis Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Selain itu, juga untuk memprediksi nilai dari variabel dependen jika nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel indeoenden, antara lain: donasi (donations), dana unrestricted (unrestricted funds), ukuran organisasi (organization

size), umur organisasi (*organization size*) yang akan diuji pengaruhnya terhadap pengungkapan sukarela sebagai variabel independen. Maka, akan membentuk rumus persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 \text{DONATIONS} + \beta_2 \text{RESTRICTED} + \beta_3 \text{SIZE} + \beta_4 \text{AGE} + e$$

Keterangan:

a = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi

Y = pengungkapan sukarela

DONATIONS = donasi (*donations*)

RESTRICTED = dana restricted (*restricted funds*)

SIZE = ukuran organisasi (*organization size*)

AGE = umur organisasi (*organization age*)

E = error

b. Uji Signifikasni F

Uji signifikansi f bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Dalam uji signifikansi f, kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai F hitung $<$ nilai F tabel atau nilai probabilitas signifikansi $>$ dari 0,05 (taraf kepercayaan $\alpha = 5\%$) maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai F hitung $>$ nilai F tabel atau nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 (taraf kepercayaan $\alpha = 5\%$) maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

c. Uji Signifikansi t

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Dalam uji signifikansi t , penerimaan hipotesis dapat dilakukan dengan dasar sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas $<$ tingkat signifikansi (Signifikansi $<$ 0,05) dan arah koefisien regresi sesuai dengan apa yang dihipotesiskan maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dengan kata lain variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai probabilitas $>$ tingkat signifikansi (Signifikansi $<$ 0,05) maka H_0 diterima dan H_a di tolak, atau dengan kata lain

variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh model yang dibuat dalam menerangkan variabel independen. Nilai koefisien determinasi terletak di antara nol dan satu. Jika koefisien R^2 kecil menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan sedikit terhadap variabel dependen. Sebaliknya, semakin hasil nilai koefisien determinasi mendekati satu maka variabel independen hampir memiliki seluruh informasi variabel dependen.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Populasi dan Sampel Penelitian

Deskripsi objek penelitian meneliti profil yayasan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu yayasan-yayasan yang terdaftar di Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan yayasan antara tahun 2011-2016. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah yayasan yang mempublikasikan laporan keuangannya antara tahun 2012-2016. Sampel yayasan tersebut kemudian dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Setelah dilakukan seleksi sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh 34 yayasan yang memenuhi kriteria sampel.

Tabel 4.1**Kriteria Pemilihan Sampel**

Kriteria	2011	2012	2013	2014	2015	2016	Jumlah
Yayasan di Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan via internet	9	20	24	27	28	17	125
Yayasan yang laporan keuangannya tidak memiliki data lengkap terkait dengan variabel penelitian	(5)	(6)	(7)	(8)	(4)	(1)	(31)
Jumlah sampel	4	14	17	19	24	16	94

Sumber : data diolah, 2018

Berdasarkan hasil tabel di atas yayasan yang menerbitkan laporan keuangan antara tahun 2011-2016 berjumlah 125 sampel. Sedangkan yayasan yang laporan keuangannya tidak memiliki data lengkap terkait dengan variabel penelitian antara tahun 2011-2016 berjumlah 31 sampel. Sehingga, total sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 94 sampel.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif dilihat menggunakan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

Hasil analisis statistic deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel

4.1 di bawah ini :

Tabel 4.2

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DISCLOSURE	94	.357	.786	.58726	.092584
DONATIONS	94	.000	1.062	.66709	.370966
RESTRICTED	94	-3.73	2.93	.3816	.69750
SIZE	94	13.64	26.78	22.5556	2.32357
AGE	94	1	35	11.38	7.468
Valid N (listwise)	94				

Sumber : data diolah, 2018

Tabel 4.1 menyajikan informasi deskriptif tentang variabel-variabel penelitian, yaitu :

Berdasarkan tabel di atas, variabel pengungkapan sukarela memiliki nilai standar deviasi 0,92584, nilai tersebut lebih kecil dari nilai mean yaitu 0,58726. Hal ini menandakan bahwa variabel Pengungkapan Sukarela bersifat cukup homogen. Nilai minimum dan maksimum adalah 0,357 dan 0,786. Yayasan yang memiliki nilai minimum adalah Yayasan Pemimpin Anak Bangsa dan yayasan yang memiliki nilai maksimum adalah Yayasan Peduli Kemanusiaan Bali.

Variabel Donasi mempunyai standar deviasi 0,370966, nilai tersebut lebih kecil dari nilai mean yaitu 0,66709. Hal ini menandakan bahwa variabel Donasi bersifat cukup homogen. Nilai minimum dan maksimum adalah 0,00 dan 1,062. Yayasan yang memiliki nilai minimum adalah laporan keuangan Yayasan Cendekia Indosat tahun 2014. Dan yayasan yang memiliki nilai maksimum adalah laporan keuangan Yayasan Pemimpin Anak Bangsa 2014.

Variabel Dana Restricted mempunyai standar deviasi 0,69750, nilai tersebut lebih besar dari nilai mean yaitu 0,3816. Hal ini menandakan bahwa variabel Dana Restricted bersifat cukup heterogen. Nilai minimum dan maksimum adalah -3,73 dan 2,93. Yayasan yang memiliki nilai minimum adalah laporan keuangan Yayasan Bali Peduli tahun 2016 dan yang memiliki nilai maksimum adalah laporan keuangan Yayasan Karya Salemba Empat tahun 2014.

Variabel Ukuran Organisasi mempunyai standar deviasi 2,32357, nilai tersebut lebih kecil dari nilai mean yaitu 22,5556. Hal ini menandakan bahwa variabel Ukuran Organisasi bersifat cukup homogen. Nilai minimum dan maksimum adalah 13,64 dan 26,78. Yayasan yang memiliki nilai minimum adalah laporan keuangan Yayasan Pendidikan & Dakwah Islami Qurratu'aini Deli Serdang tahun 2015 dan yang memiliki nilai maksimum adalah laporan keuangan Putera Sampoerna Foundation tahun 2015.

Variabel Umur Organisasi memiliki standar deviasi 7,468 dan rata-ratanya 11,38 sedangkan, nilai minimumnya adalah 1 dan nilai maksimumnya adalah 35. Yayasan-yasana yang baru adalah Yayasan Bali Peduli, Yayasan filantropi

Semesta, Yayasan Pendidikan & Dakwah Islami Qurratu'aini Deli Serdang, Yayasan Indonesia Mengajar, Yayasan Pemimpin Anak Bangsa, Yayasan Teman Baik, dan Yayasan Kopernik.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat untuk dipergunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Berikut merupakan hasil dari uji asumsi klasik terhadap data yang tersedia :

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji statistic dan analisis grafik. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas model regresi dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), jika nilai sig > 0.05 menunjukkan bahwa berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut :

TABEL 4.3
UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08593145
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.063
	Positive	.062
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,063 dan signifikansi pada 0.200 hal ini berarti H₀ gagal di tolak yang berarti data residual terdistribusi normal.

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linier antara variabel independen dalam model regresi. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

TABEL 4.4
UJI MULTIKOLINIERITAS

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.314	.100		3.139	.002		
	DONATIONS	.023	.025	.090	.904	.369	.967	1.034
	RESTRICTED	.034	.014	.252	2.450	.016	.912	1.097
	SIZE	.011	.005	.283	2.404	.018	.699	1.431
	AGE	-.001	.002	-.059	-.478	.634	.632	1.583

a. Dependent Variable: DISCLOSURE

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua nilai VIF dari semua variabel independen dalam penelitian ini mempunyai nilai kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari multikolinieritas.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual satu ke pengamatan yang lain. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetep, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Hasil analisis dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut :

TABEL 4.5
UJI HETEROSKEDASTISITAS

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.704	1.225		2.207	.030
	DONATIONS	-.368	.306	-.128	-1.201	.233
	RESTRICTED	.073	.168	.048	.434	.665
	SIZE	.035	.058	.075	.602	.549
	AGE	-.015	.019	-.104	-.786	.434

a. Dependent Variable: RES_4

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan output tabel 4.5 di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel independen donasi adalah 0,233, dana restricted adalah 0,665, ukuran organisasi adalah 0,549, dan umur yayasan adalah 0,434 lebih besar dari 0,05. Hasil ini dapat diartikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada semua variabel independen.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Analisis Linier Berganda

Model Regresi Berganda digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan sukarela. Hasil analisis regresi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini :

TABEL 4.6
ANALISIS LINIER BERGANDA

Model		Coefficients ^a			t	Sig.	Kesimpulan
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.314	.100		3.139	.002	
	DONATIONS	.023	.025	.090	.904	.369	Ha ₁ : Tidak Didukung
	RESTRICTED	.034	.014	.252	2.450	.016	Ha ₂ : Didukung
	SIZE	.011	.005	.283	2.404	.018	Ha ₃ : Didukung
	AGE	-.001	.002	-.059	-.478	.634	Ha ₄ ; Tidak Didukung

a. Dependent Variable: DISCLOSURE

Sumber : Data diolah, 2018

Dari hasil analisis di atas, maka model persamaan yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,314 + 0,023DONATIONS + 0,034RESTRICTED + 0,011SIZE - 0,001AGE$$

Dari hasil model persamaan regresi di atas, maka hasil pengujiannya diuraikan sebagai berikut :

1. Donasi berpengaruh positif terhadap pengungkapan sukarela.

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel Donasi. Hipotesis H1 dalam penelitian ini menyatakan bahwa donasi berpengaruh positif terhadap pengungkapan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya koefisien regresi donasi yaitu 0,023 dan nilai signifikansinya sebesar 0,369 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 penelitian ini yang menyatakan bahwa donasi berpengaruh positif terhadap pengungkapan sukarela **tidak didukung**.

Artinya besar kecilnya sumbangan yang diperoleh tidak mempengaruhi luas pengungkapan sukarela. Yayasan yang menerima sumbangan lebih besar belum tentu melakukan pengungkapan lebih luas daripada yayasan yang menerima sumbangan lebih sedikit, dan sebaliknya yayasan yang menerima sumbangan yang lebih sedikit akan melakukan pengungkapan yang lebih sempit. Bahkan bisa saja terjadi baik yayasan dengan penerima sumbangan yang banyak dan sedikit, sama-sama melakukan pengungkapan dengan luas yang sama.

2. Dana restricted berpengaruh positif terhadap pengungkapan sukarela.

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel Dana Restricted. Hipotesis H2 dalam penelitian ini menyatakan bahwa dana restricted berpengaruh positif terhadap pengungkapan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya koefisien regresi dana restricted yaitu

0,034 dan nilai signifikansinya sebesar 0,016 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan bahwa dana restricted berpengaruh positif terhadap pengungkapan sukarela **didukung**.

Artinya semakin besar dana restricted yang diperoleh yayasan maka pengungkapan yang dilakukan akan semakin luas. Dan sebaliknya, jika dana restricted yang diterima semakin sedikit maka pengungkapan yang dilakukan akan semakin sempit.

3. Ukuran organisasi berpengaruh positif terhadap pengungkapan sukarela.

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel Ukuran Organisasi. Hipotesis H3 dalam penelitian ini menyatakan bahwa ukuran organisasi berpengaruh positif terhadap pengungkapan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya koefisien regresi ukuran organisasi yaitu 0,011 dan nilai signifikansinya sebesar 0,018 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan bahwa ukuran organisasi berpengaruh positif terhadap pengungkapan sukarela **didukung**.

Artinya semakin besar ukuran sebuah yayasan maka semakin luas juga pengungkapan yang dilakukan. Dan sebaliknya, semakin kecil ukuran organisasi atau ukuran yayasan maka pengungkapan yang dilakukan akan semakin sempit.

4. Umur organisasi berpengaruh positif terhadap pengungkapan sukarela.

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel Umur Yayasan. Hipotesis H4 dalam penelitian ini menyatakan bahwa umur organisasi berpengaruh positif terhadap pengungkapan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya koefisien regresi umur organisasi yaitu -0,0010 dan nilai signifikansinya sebesar 0,634 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 yang menyatakan bahwa umur organisasi berpengaruh positif terhadap pengungkapan sukarela **tidak didukung**.

Artinya tua atau mudanya umur organisasi tidak mempengaruhi luas pengungkapan sukarela. Yayasan yang memiliki umur yang lebih tua belum tentu melakukan pengungkapan lebih luas daripada yayasan yang memiliki umur yang lebih muda, dan sebaliknya yayasan yang memiliki umur yang lebih muda akan melakukan pengungkapan yang lebih sempit daripada yayasan yang berumur lebih tua. Bahkan bisa saja terjadi baik yayasan yang berumur tua ataupun muda sama-sama melakukan pengungkapan dengan luas yang sama.

4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2) dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini :

TABEL 4.7

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.372 ^a	.139	.100	.087841

a. Predictors: (Constant), AGE, DONATIONS, RESTRICTED, SIZE

Sumber : Data diolah, 2018

Besarnya angka koefisien determinasi (R square) 0,139 sama dengan 13,9 %. Angka tersebut mengandung arti bahwa umur, donasi, dana restricted, dan ukuran berpengaruh terhadap pengungkapan sebesar 13,9%. Sedangkan, sisanya (100% - 13,9% = 86,1%) dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi ini.

4.4.3 Uji Signifikansi F

Uji Signifikansi F ini dimaksudkan untuk menginterpretasikan/menjelaskan F statistik yang diajukan yaitu ada pengaruh positif antara variabel donasi, dana restricted, ukuran organisasi, dan umur yayasan

terhadap pengungkapan sukarela, terbukti kebenarannya atau tidak dengan menggunakan uji signifikansi F. Hasil dari uji signifikansi F dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut :

TABEL 4.8

UJI SIGNIFIKANSI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.110	4	.028	3.578	.009 ^b
	Residual	.687	89	.008		
	Total	.797	93			

a. Dependent Variable: DISCLOSURE

b. Predictors: (Constant), AGE, DONATIONS, RESTRICTED, SIZE

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, di dapat F hitung 3,594 dengan probabilitas sebesar 0,009 yang nilainya di bawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang dibuat sudah sesuai dengan data yang tersedia.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Donasi Terhadap Pengungkapan Sukarela

Berdasarkan tabel 4.6, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi donasi sebesar 0,369 dengan koefisien 0,023 yang berarti bahwa hipotesis 1 tidak

didukung. Artinya, donasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan sukarela.

Hasil penelitian ini tidak mendukung Zainon et al. (2014) dan Atan et al. (2012) yang menemukan bahwa donasi berpengaruh positif terhadap pengungkapan sukarela. Donasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan sukarela dikarenakan yayasan yang mendapatkan sumbangan lebih besar juga akan melakukan pengungkapan yang lebih banyak. Namun, ada yayasan yang memperoleh sumbangan yang besar, yang sedikit melakukan pengungkapan. Tidak dapat dipastikan juga bahwa yayasan dengan penerima sumbangan yang lebih sedikit akan lebih sedikit pula melakukan pengungkapan. Bisa saja terjadi, baik yayasan dengan penerima sumbangan yang naik tiap tahun atau bahkan mengalami penurunan akan melakukan pengungkapan secara statis, atau dapat dikatakan tidak ada peningkatan pengungkapan.

Dengan hasil pengujian statistik deskriptif yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa yayasan yang memperoleh donasi paling besar, mereka memiliki nilai minimum dalam variabel pengungkapan sukarela. Sedangkan, yayasan dengan perolehan donasi minimum atau sedikit, mereka tidak melakukan pengungkapan dengan jumlah indeks yang minimum atau maksimum. Sehingga tidak dapat disimpulkan bahwa pengungkapan sukarela informasi keuangan dipengaruhi secara positif oleh besarnya perolehan sumbangan.

Donasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan sukarela karena kesadaran melakukan pengungkapan sukarela guna meningkatkan transparansi laporan keuangan yang diterbitkan tidak dipengaruhi oleh besarnya donasi yang diperoleh. Sehingga, yayasan yang memperoleh donasi lebih banyak dapat melakukan pengungkapan lebih banyak atau lebih sedikit. Bahkan, yayasan dengan jumlah perolehan donasi yang banyak ataupun sedikit dapat melakukan pengungkapan sukarela yang tetap dari tahun ke tahun. Hal ini kemungkinan dikarenakan sebagian besar jumlah donasi yang diperoleh merupakan donasi yang tidak terikat, sehingga yayasan tidak merasa memerlukan pengungkapan meskipun donasi yang diperoleh besar.

4.5.2 Pengaruh Dana Restricted Terhadap Pengungkapan Sukarela

Berdasarkan tabel 4.6, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dana restricted sebesar 0,016 dengan koefisien 0,034 yang berarti bahwa hipotesis 2 didukung. Artinya, dana restricted berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan sukarela.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dana restricted berpengaruh positif terhadap pengungkapan sukarela. Hasil ini mendukung Nie et al. (2016) yang menemukan bahwa dana restricted berpengaruh positif terhadap pengungkapan sukarela. Hal ini dikarenakan dana restricted berkaitan erat dengan stakeholder, baik itu pemerintah, donator, maupun pihak lain yang memiliki ikatan dengan yayasan. Sehingga semakin besar dana restricted yang diperoleh maka akan semakin besar

pula tuntutan dari stakeholder agar yayasan mengungkapkan laporannya secara transparan.

Keterkaitan erat dana restricted dengan penyumbang membuat yayasan dituntut untuk melakukan pengungkapan sukarela. Apabila yayasan yang bersangkutan kurang transparan dalam menyajikan laporan keuangan mereka, maka dikhawatirkan para stakeholder dan penyumbang dana enggan memberikan dananya.

4.5.3 Pengaruh Ukuran Organisasi Terhadap Pengungkapan Sukarela

Berdasarkan tabel 4.6, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi ukuran organisasi sebesar 0,018 dengan koefisien 0,011 yang berarti bahwa hipotesis 3 didukung. Artinya, ukuran organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan sukarela.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran organisasi berpengaruh positif terhadap pengungkapan sukarela. Semakin besar ukuran organisasi akan meningkatkan pengungkapan sukarela.

Ukuran organisasi merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya organisasi. Terdapat berbagai proksi yang biasanya digunakan untuk mewakili ukuran organisasi, salah satunya adalah total asset. Semakin besar asset maka semakin banyak modal yang ditanam, maka akan semakin banyak perputaran uang maka semakin besar pula sebuah organisasi dikenal di masyarakat.

Ukuran organisasi merupakan variabel yang banyak digunakan untuk menjelaskan pengungkapan yang dilakukan organisasi dalam laporan

mereka. Organisasi yang lebih besar kemungkinan akan memiliki lebih banyak donatur, berarti juga memerlukan lebih banyak dikarenakan adanya tuntutan dari para donator.

Ukuran organisasi memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap pengungkapan sukarela dikarenakan semakin besar ukuran sebuah organisasi maka akan semakin banyak *stakeholder* yang berhubungan dengannya. Hubungan sebuah organisasi dengan *stakeholder* yang semakin meluas membuat organisasi tersebut dituntut untuk lebih transparan dalam melaporkan laporan keuangan mereka. Transparansi ini juga akan membantu para pemberi dana dalam melihat prospek organisasi di masa yang akan datang dan dapat meningkatkan kepercayaan mereka.

Sehingga, semakin besar ukuran organisasi maka semakin tinggi tingkat pengungkapan sukarela dalam laporan keuangan yayasan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Wardani (2012), Murni (2016), Nova & Oktaviana (2016), Hidayat (2017), dan Nugroho (2012) yang menemukan hasil bahwa ukuran organisasi berpengaruh positif terhadap pengungkapan sukarela.

4.5.4 Pengaruh Umur Organisasi Terhadap Pengungkapan Sukarela

Berdasarkan tabel 4.6, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi umur organisasi sebesar 0,634 dengan koefisien -0,0010 yang berarti bahwa hipotesis 4 tidak didukung. Artinya, umur organisasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan sukarela.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Wardani (2012) yang menyatakan bahwa umur organisasi berpengaruh positif terhadap pengungkapan sukarela. Dalam penelitian ini umur organisasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan sukarela kemungkinan disebabkan karena organisasi yang umurnya semakin tua akan memiliki stakeholder yang lebih banyak, dan untuk meyakinkan para stakeholder bahwa organisasi dalam kondisi baik adalah dengan cara memberikan pengungkapan sukarela yang lebih banyak. Akan tetapi, ada beberapa yayasan yang memiliki umur lebih tua namun tetap melakukan pengungkapan lebih sedikit daripada yayasan yang memiliki umur lebih muda.

Dengan hasil pengujian statistik deskriptif yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa yayasan yang baru didirikan, mereka memiliki nilai maksimum dalam variabel pengungkapan sukarela. Sedangkan, yayasan yang telah lama didirikan, mereka melakukan pengungkapan dengan jumlah indeks yang minimum. Ada juga yayasan yang baru didirikan tetapi melakukan pengungkapan sukarela secara statis atau sama dari tahun ke tahun. Sehingga tidak dapat disimpulkan bahwa pengungkapan sukarela informasi keuangan dipengaruhi secara positif oleh lamanya umur sebuah organisasi.

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan sukarela oleh yayasan di Indonesia. Berdasarkan pada penjelasan dari hasil penelitian hipotesis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel yang terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan sukarela adalah variabel dana restricted dan ukuran organisasi. Hal ini berarti bahwa semakin besar dana restricted yang diperoleh dan semakin besar ukuran dari sebuah organisasi maka akan meningkatkan pengungkapan sukarela yayasan.
2. Variabel yang terbukti tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan sukarela adalah variabel donasi dan umur organisasi. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya donasi yang diperoleh dan tua atau mudanya umur dari sebuah yayasan tidak memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap pengungkapan sukarela yayasan.

4.2 Implikasi Penelitian

1. Bagi Pemberi Dana

Pemberi dana hendaknya mempertimbangkan perolehan dana restricted dan ukuran organisasi untuk menilai prospek yayasan, karena

dana restricted dan ukuran organisasi terbukti berpengaruh positif terhadap pengungkapan sukarela yayasan.

2. Bagi Yayasan

Bagi yayasan hendaknya meningkatkan pengungkapan sukarelanya agar lebih transparan dalam memberikan informasi yayasannya. Dengan transparansi tersebut yayasan akan lebih mudah mendapatkan kepercayaan untuk menerima dana, yang dapat berguna bagi kelangsungan hidup yayasan.

4.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan periode penelitian antara tahun 2012-2016 dengan sampel hanya 94 sampel yayasan dikarenakan beberapa yayasan yang mempublikasikan laporan keuangan dalam internet tidak memiliki data variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam melakukan penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel dan memilih variabel-variabel yang tepat sehingga memperoleh jumlah yayasan sampel yang lebih banyak.
2. Dari hasil analisis koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini hanya bisa menjelaskan variabel dependen sebesar 13,9%. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel independen tersebut belum dapat sepenuhnya mempengaruhi

pengungkapan sukarela. Sehingga, dalam melakukan penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen yang digunakan, misalnya pendanaan dari pemerintah dan tipe yayasan.

3. Penelitian ini hanya menggunakan daftar pengungkapan yang terdapat dalam penelitian Nie et al. (2016). Oleh Karena itu, dalam penelitian selanjutnya item pengungkapan sukarela dapat ditambahkan dari PSAK 45 atau penelitian terdahulu yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Atan, R., Zainon, S., & Wah, Y. B. (2012). Quality Information by Charity Organizations and its Relationship with Donations. *Recent Advances in Business Administration*, (December), 118–123.
- Ayu, R. D. (2014). Rekonstruksi Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Yayasan Pendidikan Islam Indocakti Malang Berdasarkan Psak Nomor 45. *Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember*.
- Bash, E. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *PhD Proposal*, 1, 44–59. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Cornelissen, J. P., Durand, R., Fiss, P. C., Lammers, J. C., & Vaara, E. (2015). Putting communication front and center in insitutional theory and analysis. *Academy of Management Review*, 40(1), 10–27. <https://doi.org/10.5465/amr.2014.0381>
- Davis, G. F., & Cobb, J. A. (2010). Resource Dependence Theory: Past and Future. *Research in the Sociology of Organizations*, 1–31. [https://doi.org/10.1108/S0733-558X\(2010\)0000028006](https://doi.org/10.1108/S0733-558X(2010)0000028006)
- Fitriana, N. L. (2014). *LUAS PENGUNGKAPAN SUKARELA DALAM ANNUAL REPORT. FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG*.
- Hidayat, M. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Pada Laporan Tahunan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Dimensi*, 6(1), 151–172.
- Hillman, A. J., Withers, M. C., & Collins, B. J. (2009). Resource dependence theory: A review. *Journal of Management*, 35(6), 1404–1427. <https://doi.org/10.1177/0149206309343469>
- Indonesia, I. A. (2011). PSAK-No.-45-Pelaporan-Keuangan-Entitas-Nirlaba-Revisi-2011.
- Johnson, B. L. (1995). Resource Dependence Theory : A Political Economy Model of Organizations. *The Educational Resources Information Center (ERIC)*.
- Khieng, S., & Dahles, H. (2015). Resource Dependence and Effects of Funding Diversification Strategies Among NGOs in Cambodia. *Voluntas*, 26(4), 1412–1437. <https://doi.org/10.1007/s11266-014-9485-7>
- Kusumaningtyas, T. K., & Andayani. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks SRI-

KEHATI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4(7), 1–16.

- Mitchell, G. E. (2014). Strategic Responses to Resource Dependence Among Transnational NGOs Registered in the United States. *Voluntas*, 25(1), 67–91. <https://doi.org/10.1007/s11266-012-9329-2>
- Murni, Y. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan Perbankan di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*.
- Nie, L., Liu, H. K., & Cheng, W. (2016). Exploring Factors that Influence Voluntary Disclosure by Chinese Foundations. *Voluntas*, 27(5), 2374–2400. <https://doi.org/10.1007/s11266-016-9689-0>
- Nova, R. S., & Oktaviana, U. K. (2016). Analisis Pengungkapan Sukarela Bank Syariah di Indonesia. *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 6(1), 94–110.
- Nugroho, A. S. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tingkat Keluasan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 1(12), 1–27.
- Powers, M. (2014). The structural organization of NGO publicity work: Explaining Divergent Publicity Strategies at Humanitarian and Human Rights Organizations. *International Journal of Communication*, 8(1), 90–107.
- Scott, W. R. (2004). Institutional Theory : Contributing to a Theoretical Research Program Institutional Theory : Contributing to a Theoretical Research Program Chapter prepared for Great Minds in Management : The Process of Theory. *Great Minds in Management: The Process of Theory Development*, (August 2004).
- Soliha, E., & Maharani, K. (2012). ORGANISASI DAN LINGKUNGANNYA. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 138–153.
- Sujardi, C., & Tobing, R. L. (2016). EFEK MODERASI UKURAN PERUSAHAAN PADA PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan-Perusahaan Emiten yang Terdaftar Pada LQ 45 Periode Agustus 2014 s/d Januari 2015). *Manajemen Bisnis Kompetensi*, 11(2), 69–78. Retrieved from <http://ejournal.ukrida.ac.id/ojs/index.php/MB/article/view/1279>
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan (3rd ed.)*.
- Wardani, R. P. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14, 1–15. Retrieved from <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/18629/0>

- Yuliarti, N. C. (2014). STUDI PENERAPAN PSAK 45 YAYASAN PANTI ASUHAN YABAPPENATIM JEMBER. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 58–73.
- Zainon, S., Atan, R., & Wah, Y. B. (2014). An Empirical Study on The Determinants of Information Disclosure of Malaysian Non-Profit Organizations. *Asian Review of Accounting*, 22(1).
<https://doi.org/10.1108/ARA-04-2013-0026>
- Zucker, L. G. (1987). Institutional Theories of Organization. *Annual Review of Sociology*, 13(1), 443–464.
<https://doi.org/10.1146/annurev.so.13.080187.002303>

LAMPIRAN 1

DAFTAR ITEM INDEKS PENGUNGKAPAN SUKARELA

No	Item Pengungkapan
1.	Akta Pendirian Yayasan
2.	Sumbangan dari Pendiri Asli
3.	Identitas Anggota Dewan
4.	Daftar Riwayat Hidup dari General Manajer
5.	Aturan Manajemen Keuangan
6.	Aturan Manajemen Projek
7.	Aturan Manajemen Kepegawaian
8.	Laporan Audit
9.	Pengadopsian Website
10.	Kolom Informasi Pengungkapan pada Website
11.	Kolom Pengungkapan Projek pada Website
12.	Kolom Pencarian Donatur pada Website
13.	Kolom Pencarian Penerima Manfaat pada Website
14.	Adaptasi “Weibo” (microblog)

Sumber : Nie et al. (2016)

LAMPIRAN 2

DAFTAR YAYASAN SAMPEL

NO	NAMA YAYASAN
1.	WWF Indonesia
2.	KEHATI
3.	Yayasan Bali Peduli
4.	Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia
5.	Pertamina Foundations
6.	Yayasan Karya Salemba Empat
7.	Idep Selaras Alam Foundations
8.	Yayasan Pawiyatan Gita Patria
9.	Yayasan Penabulu
10.	Politeknik Caltex Riau
11.	Yayasan Anak-Anak Terang Indonesia
12.	Yayasan Filantropi Semesta
13.	Yayasan Peduli Kemanusiaan Bali
14.	Perkumpulan Air Putih
15.	Yayasan Mitra Netra
16.	ICW (Indonesian Corruption Watch)
17.	Yayasan Pendidikan & Dakwah Islam Qurratu'aini Deli Serdang
18.	Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB)

NO	NAMA YAYASAN
19.	Yayasan Indonesia Mengajar
20.	PATTIRO Foundations
21.	Yayasan Pemimpin Anak Bangsa
22.	Tifa Foundation
23.	Putera Sampoerna Foundation
24.	Yayasan 1001 Buku
25.	Yayasan Teman Baik
26.	Yayasan Rumah Zakat
27.	Yayasan Mitra Mandiri
28.	Yayasan Transparansi Sumberdaya Ekstraktif (PWYP) Jakarta
29.	Yayasan Cinta Baca
30.	Yayasan Cendekia Indosat
31.	Yayasan Kopernik
32.	Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia
33.	Yayasan LAZ Swadaya Ummah
34.	Yayasan Mitra Bakti Husada

LAMPIRAN 3

HASIL OLAH DATA VARIABEL PENGUNGKAPAN SUKARELA YAYASAN

NO	NAMA YAYASAN	TAHUN LK	PENGUNGKAPAN														TOTAL	INDEKS
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	WWF Indonesia	2012	v	-	v	v	-	-	-	v	v	v	v	-	-	v	8	0.571
		2013	v	-	v	v	-	-	-	v	v	v	v	-	-	v	8	0.571
		2014	v	-	v	v	-	-	-	v	v	v	v	-	-	v	8	0.571
		2015	v	-	v	v	-	-	-	v	v	v	v	-	-	v	8	0.571
		2016	v	-	v	v	-	-	-	v	v	v	v	-	-	v	8	0.571
2	KEHATI	2012	-	-	v	-	v	v	v	v	v	v	v	-	v	v	10	0.714
		2013	-	-	v	-	v	v	v	v	v	v	v	-	v	v	10	0.714
		2014	-	-	v	-	v	v	v	v	v	v	v	-	v	v	10	0.714
		2015	-	-	v	-	v	v	v	v	v	v	v	-	v	v	10	0.714
		2016	-	-	v	-	v	v	v	v	v	v	v	-	v	v	10	0.714
3	Yayasan Bali Peduli	2013	v	-	v	-	v	-	-	v	v	v	v	-	-	v	8	0.571
		2014	v	-	v	-	v	-	-	v	v	v	v	-	-	v	8	0.571
		2015	v	-	v	-	v	-	-	v	v	v	v	-	-	v	8	0.571
		2016	v	-	v	-	v	-	-	v	v	v	v	-	-	v	8	0.571

NO	NAMA YAYASAN	TAHUN LK	PENGUNGKAPAN														TOTAL	INDEKS
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
4	Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia	2011	v	-	v	-	v	-	-	v	v	-	-	-	v	v	7	0.500
		2012	v	-	v	-	v	-	-	v	v	-	-	-	v	v	7	0.500
5	Pertamina Foundations	2011	v	-	v	-	v	-	-	v	v	v	-	-	v		8	0.571
		2012	v	-	v	-	v	-	-	v	v	v	-	-	v		8	0.571
6	Yayasan Karya Salemba Empat	2012	v	-	v	v	v	v	-	v	v	-	v	v	-	v	10	0.714
		2013	v	-	v	v	v	v	-	v	v	-	v	v	-	v	10	0.714
		2014	v	-	v	v	v	v	-	v	v	-	v	v	-	v	10	0.714
		2015	v	-	v	v	v	v	-	v	v	-	v	v	-	v	10	0.714
		2016	v	-	v	v	v	v	-	v	v	-	v	v	-	v	10	0.714
7	Idep Selaras Alam Foundations	2012	v	-	v	v	v	-	-	v	v	v	-	-	v		9	0.643
		2013	v	-	v	v	v	-	-	v	v	v	-	-	v		9	0.643
		2014	v	-	v	v	v	-	-	v	v	v	-	-	v		9	0.643
		2015	v	-	v	v	v	-	-	v	v	v	-	-	v		9	0.643
		2016	v	-	v	v	v	-	-	v	v	v	-	-	v		9	0.643
8	Yayasan Pawiyatan Gita Patria	2015	v	-	v	-	v	-	-	v	v	-	-	v	v	8	0.571	
		2016	v	-	v	-	v	-	-	v	v	-	-	v	v	8	0.571	
9	Yayasan Penabulu	2012	v	-	v	-	v	-	-	v	v	v	-	-	v	8	0.571	
		2013	v	-	v	-	v	-	-	v	v	v	-	-	v	8	0.571	
		2014	v	-	v	-	v	-	-	v	v	v	-	-	v	8	0.571	
		2015	v	-	v	-	v	-	-	v	v	v	-	-	v	8	0.571	
		2016	v	-	v	-	v	-	-	v	v	v	-	-	v	8	0.571	

NO	NAMA YAYASAN	TAHUN LK	PENGUNGKAPAN														TOTAL	INDEKS
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
10	Politeknik Caltex Riau	2013	v	-	v	-	-	-	-	v	v	v	-	-	v	v	7	0.500
		2014	v	-	v	-	-	-	-	v	v	v	-	-	v	v	7	0.500
		2015	v	-	v	-	-	-	-	v	v	v	-	-	v	v	7	0.500
		2016	v	-	v	-	-	-	-	v	v	v	-	-	v	v	7	0.500
11	Yayasan Ank-Anak Terang Indonesia	2015	v	-	v	-	-	-	-	v	-	v	-	v	v	6	0.429	
		2016	v	-	v	-	-	-	-	v	-	v	-	v	v	6	0.429	
12	Yayasan Filantropi Semesta	2015	v	-	v	-	v	-	-	v	v	v	-	v	v	9	0.643	
		2016	v	-	v	-	v	-	-	v	v	v	-	v	v	9	0.643	
13	Yayasan Peduli Kemanusiaan Bali	2013	v	-	v	v	v	-	-	v	v	v	v	v	v	11	0.786	
		2014	v	-	v	v	v	-	-	v	v	v	v	v	v	11	0.786	
		2015	v	-	v	v	v	-	-	v	v	v	v	v	v	11	0.786	
		2016	v	-	v	v	v	-	-	v	v	v	v	v	v	11	0.786	
14	Perkumpulan Air Putih	2012	v	-	v	-	v	-	-	v	v	-	v	-	v	v	8	0.571
		2013	v	-	v	-	v	-	-	v	v	-	v	-	v	v	8	0.571
15	Yayasan Mitra Netra	2015	v	-	v	-	-	-	-	v	v	-	v	-	v	v	7	0.500
		2016	v	-	v	-	-	-	-	v	v	-	v	-	v	v	7	0.500
16	ICW (Indonesian Corruption Watch)	2012	v	-	v	-	v	v	v	v	v	-	v	-	-	v	9	0.643
		2013	v	-	v	-	v	v	v	v	v	-	v	-	-	v	9	0.643
		2014	v	-	v	-	v	v	v	v	v	-	v	-	-	v	9	0.643
		2015	v	-	v	-	v	v	v	v	v	-	v	-	-	v	9	0.643
		2016	v	-	v	-	v	v	v	v	v	-	v	-	-	v	9	0.643

NO	NAMA YAYASAN	TAHUN LK	PENGUNGKAPAN														TOTAL	INDEKS
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
17	Yayasan Pendidikan & Dakwah Islami Qurratu'aini Deli Serdang	2015	v	-	v	-	-	-	-	-	v	-	v	-	v	v	6	0.429
18	Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB)	2013	v	v	v	-	v	-	-	v	v	v	v	-	v	v	10	0.714
		2014	v	v	v	-	v	-	-	v	v	v	v	-	v	v	10	0.714
19	Yayasan Indonesia Mengajar	2011	v	-	v	-	v	-	-	v	v	v	v	-	v	v	9	0.643
		2012	v	-	v	-	v	-	-	v	v	v	v	-	v	v	9	0.643
20	PATTIRO Foundations	2014	v	-	v	-	v	-	-	v	v	v	v	-	-	v	8	0.571
		2015	v	-	v	-	v	-	-	v	v	v	v	-	-	v	8	0.571
21	Yayasan Pemimpin Anak Bangsa	2014	v	-	v	-	-	-	-	-	v	-	v	-	-	v	5	0.357
		2015	v	-	v	-	-	-	-	-	v	-	v	-	-	v	5	0.357
22	Tifa Foundation	2014	v	-	v	-	-	-	-	v	v	v	-	-	-	v	6	0.429
		2015	v	-	v	-	-	-	-	v	v	v	-	-	-	v	6	0.429
		2016	v	-	v	-	-	-	-	v	v	v	-	-	-	v	6	0.429
23	Putera Sampoerna Foundation	2012	v	-	v	-	v	-	-	v	v	v	v	-	-	v	8	0.571
		2013	v	-	v	-	v	-	-	v	v	v	v	-	-	v	8	0.571
		2014	v	-	v	-	v	-	-	v	v	v	v	-	-	v	8	0.571
		2015	v	-	v	-	v	-	-	v	v	v	v	-	-	v	8	0.571
24	Yayasan 1001 Buku	2015	v	-	v	-	-	-	-	-	v	v	v	-	v	v	7	0.500
25	Yayasan Teman Baik	2014	v	-	v	-	v	v	-	v	v	v	v	-	-	v	9	0.643
		2015	v	-	v	-	v	v	-	v	v	v	v	-	-	v	9	0.643
		2016	v	-	v	-	v	v	-	v	v	v	v	-	-	v	9	0.643

NO	NAMA YAYASAN	TAHUN LK	PENGUNGKAPAN														TOTAL	INDEKS
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
26	Yayasan Rumah Zakat	2012	v	-	v	v	v	-	-	v	v	-	v	-	v	v	9	0.643
		2013	v	-	v	v	v	-	-	v	v	-	v	-	v	v	9	0.643
27	Yayasan Mitra Mandiri	2012	v	V	v	-	v	-	-	-	v	-	v	-	v	v	8	0.571
		2013	v	V	v	-	v	-	-	-	v	-	v	-	v	v	8	0.571
28	Yayasan Transparansi Sumberdaya Ekstraktif (PWYP) Jakarta	2015	v	-	v	-	v	-	-	v	v	v	v	-	-	v	8	0.571
		2016	v	-	v	-	v	-	-	v	v	v	v	-	-	v	8	0.571
29	Yayasan Cinta Baca	2014	v	-	v	-	-	-	-	v	v	v	v	-	-	v	7	0.500
		2015	v	-	v	-	-	-	-	v	v	v	v	-	-	v	7	0.500
30	Yayasan Cendekia Indosat	2014	v	-	v	-	-	-	v		v	v	v	-	-	v	7	0.500
		2015	v	-	v	-	-	-	v		v	v	v	-	-	v	7	0.500
31	Yayasan Kopernik	2013	v	-	v	-	v	-	-	v	v	-	v	-	v	v	8	0.571
		2014	v	-	v	-	v	-	-	v	v	-	v	-	v	v	8	0.571
32	Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia	2013	v	-	v	-	-	-	-	v	v	v	v	v	-	v	8	0.571
		2014	v	-	v	-	-	-	-	v	v	v	v	v	-	v	8	0.571
		2015	v	-	v	-	-	-	-	v	v	v	v	v	-	v	8	0.571
33	Yayasan LAZ Swadaya Ummah	2011	v	-	v	-	v	v	-	-	v	v	-	-	-	v	7	0.500
		2012	v	-	v	-	v	v	-	-	v	v	-	-	-	v	7	0.500
34	Yayasan Mitra Bakti Husada	2013	v	-	v	-	v	-	-	v	v	-	v	-	-	v	7	0.500

LAMPIRAN 4

HASIL OLAH DATA VARIABEL DONASI

NO	NAMA YAYASAN	TAHUN LK	PEMASUKAN DONASI	TOTAL PENDAPATAN	DONASI
1	WWF Indonesia	2012	190,434,653,778	215,844,194,102	0.882
		2013	183,349,698,321	224,296,241,700	0.817
		2014	244,129,255,808	270,248,400,668	0.903
		2015	281,720,971,000	288,538,396,000	0.976
		2016	299,034,021,000	314,527,410,000	0.951
2	KEHATI	2012	72,608,816,246	105,173,622,963	0.690
		2013	91,049,164,343	140,383,552,161	0.649
		2014	66,193,969,860	81,612,965,198	0.811

NO	NAMA YAYASAN	TAHUN LK	PEMASUKAN DONASI	TOTAL PENDAPATAN	DONASI
		2015	95,867,341,756	123,261,968,694	0.778
		2016	51,244,274,492	78,841,874,734	0.650
3	Yayasan Bali Peduli	2013	1,746,743,470	1,749,410,557	0.998
		2014	1,310,559,395	1,312,558,650	0.998
		2015	1,168,262,599	2,219,060,217	0.526
		2016	1,310,576,685	1,311,620,176	0.999
4	Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia	2011	586,423,864	1,311,358,047	0.447
		2012	1,580,189,764	1,594,995,276	0.991
5	Pertamina Foundations	2011	-	4,680,171,339	0.000
		2012	42,274,643,264	103,004,024,555	0.410

NO	NAMA YAYASAN	TAHUN LK	PEMASUKAN DONASI	TOTAL PEMASUKAN	DONASI
6	Yayasan Karya Salemba Empat	2012	11,850,110,525	12,186,677,780	0.972
		2013	12,901,328,280	13,847,873,168	0.932
		2014	15,229,334,272	15,662,228,827	0.972
		2015	27,481,940,198	28,383,171,571	0.968
		2016	36,869,795,529	38,731,056,869	0.952
7	Idep Selaras Alam Foundations	2012	88,935,435	7,852,191,889	0.011
		2013	593,877,944	5,065,480,095	0.117
		2014	432,445,644	2,892,009,741	0.150
		2015	412,660,794	3,929,453,562	0.105
		2016	603,602,828	8,109,799,345	0.074
8	Yayasan Pawiyatan Gita Patria	2015	30,600,000	23,314,450,422	0.001
		2016	44,245,000	29,056,314,647	0.002

NO	NAMA YAYASAN	TAHUN LK	PEMASUKAN DONASI	TOTAL PENDAPATAN	DONASI
9	Yayasan Penabulu	2012	1,678,561,887	1,971,887,078	0.851
		2013	2,904,630,548	3,540,371,213	0.820
		2014	77,656,990	823,386,679	0.094
		2015	215,320,000	1,180,203,891	0.182
		2016	199,975,000	704,385,054	0.284
10	Politeknik Caltex Riau	2013	234,000,000	22,563,267,264	0.010
		2014	362,000,000	27,674,514,020	0.013
		2015	395,650,000	27,813,808,676	0.014
		2016	352,482,000	32,414,189,358	0.011
11	Yayasan Ank-Anak Terang Indonesia	2015	3,440,599,833	3,681,853,690	0.934
		2016	2,953,440,116	2,965,349,969	0.996
12	Yayasan Filantropi Semesta	2015	28,361,791,719	28,616,209,917	0.991
		2016	205,581,108	552,029,967	0.372

NO	NAMA YAYASAN	TAHUN LK	PEMASUKAN DONASI	TOTAL PENDAPATAN	DONASI
13	Yayasan Peduli Kemanusiaan Bali	2013	1,935,164,109	1935264109	1.000
		2014	2,438,625,723	2483129423	0.982
		2015	2,475,738,355	2,569,013,355	0.964
		2016	2,234,377,421	2,391,077,421	0.934
14	Perkumpulan Air Putih	2012	1,017,095,553	1,027,858,986	0.990
		2013	264,354,154	281,959,558	0.938
15	Yayasan Mitra Netra	2015	3,260,519,411	3,620,484,136	0.901
		2016	4,209,115,679	4,249,796,123	0.990
16	ICW (Indonesian Corruption Watch)	2012	7,404,015,201	11,808,987,172	0.627
		2013	10,080,976,370	15,204,778,375	0.663
		2014	16,551,560,547	22,435,204,609	0.738
		2015	13,299,519,029	17,889,413,431	0.743
		2016	8,575,468,857	13,356,171,382	0.642

NO	NAMA YAYASAN	TAHUN LK	PEMASUKAN DONASI	TOTAL PENDAPATAN	DONASI
17	Yayasan Pendidikan & Dakwah Islami Qurratu'aini Deli Serdang	2015	49,093,872	52,093,872	0.942
18	Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB)	2013	13,726,283,663	13,829,030,183	0.993
		2014	18,463,003,215	18,536,803,654	0.996
19	Yayasan Indonesia Mengajar	2011	9,810,944	10,427,590	0.941
		2012	10,118,973	10,605,868	0.954
20	PATTIRO Foundations	2014	21,310,790,485	31,084,156,066	0.686
		2015	8,741,893,569	11,938,322,284	0.732
21	Yayasan Pemimpin Anak Bangsa	2014	287,477,684	270,702,694	1.062
		2015	547,509,731	549,849,268	0.996
22	Tifa Foundation	2014	30,317,518,000	39,969,023,000	0.759
		2015	50,654,335,000	57,565,389,000	0.880
		2016	33,282,636,000	36,316,626,000	0.916

NO	NAMA YAYASAN	TAHUN LK	PEMASUKAN DONASI	TOTAL PENDAPATAN	DONASI
23	Putera Sampoerna Foundation	2012	238,449,975,868	291,858,519,059	0.817
		2013	260,828,463,539	340,333,421,467	0.766
		2014	424,237,553,252	496,721,625,013	0.854
		2015	213,176,922,539	301,924,175,704	0.706
24	Yayasan 1001 Buku	2015	159,029,579	159,961,712	0.994
25	Yayasan Teman Baik	2014	67,000,000	1,241,935,483	0.054
		2015	106,838,458	1,391,009,590	0.077
		2016	65,000,000	1,390,494,788	0.047
26	Yayasan Rumah Zakat	2012	177,241,964,700	177,810,761,564	0.997
		2013	186,570,489,158	186,570,489,159	1.000
27	Yayasan Mitra Mandiri	2012	4,392,807,627	4,470,407,066	0.983
		2013	5,652,622,576	5,739,616,839	0.985

NO	NAMA YAYASAN	TAHUN LK	PEMASUKAN DONASI	TOTAL PENDAPATAN	DONASI
28	Yayasan Transparansi Sumberdaya Ekstraktif (PWYP) Jakarta	2015	1,001,560,437	6,233,700,746	0.161
		2016	202,047,014	2,337,815,809	0.086
29	Yayasan Cinta Baca	2014	638,174,921	912,601,207	0.699
		2015	24,861,400	1,319,453,794	0.019
30	Yayasan Cendekia Indosat	2014	-	21,460,720	0.000
		2015	264,295,000	365,992,191	0.722
31	Yayasan Kopernik	2013	5,239,977,400	5,876,907,571	0.892
		2014	9,941,159,946	13,002,929,515	0.765
32	Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia	2013	5,194,416,236	5,257,804,292	0.988
		2014	8,285,539,079	8,342,181,079	0.993
		2015	8,805,907,760	8,885,683,760	0.991

NO	NAMA YAYASAN	TAHUN LK	PEMASUKAN DONASI	TOTAL PENDAPATAN	DONASI
33	Yayasan LAZ Swadaya Ummah	2011	2,201,856,643	2,394,695,288	0.919
		2012	2,411,988,030	2,714,269,772	0.889
35	Yayasan Mitra Bakti Husada	2013	397,220,000	13,887,077,281	0.029

LAMPIRAN 5

HASIL OLAH DATA VARIABEL DANA RESTRICTED

NO	NAMA YAYASAN	TAHUN LK	TOTAL NET ASSET	TOTAL DANA RESTRICTED/TERIKAT	DANA RESTRICTED
1	WWF Indonesia	2012	66,386,405,626	43,835,657,805	0.66
		2013	59,429,898,511	24,999,810,323	0.42
		2014	79,210,076,189	34,768,436,769	0.44
		2015	50,600,279,000	-	0.00
		2016	52,116,446,000	-	0.00
2	KEHATI	2012	183,608,163,852	180,439,677,725	0.98
		2013	255,991,508,986	177,344,129,232	0.69

NO	NAMA YAYASAN	TAHUN LK	TOTAL NET ASET	TOTAL DANA RESTRICTED/TERIKAT	DANA RESTRICTED
		2014	208,404,271,876	164,550,294,895	0.79
		2015	221,641,100,865	168,335,165,364	0.76
		2016	239,968,320,844	187,102,533,872	0.78
3	Yayasan Bali Peduli	2013	738,835,568	-	0.00
		2014	563,129,616	-	0.00
		2015	1,080,072,568	(225,869,215)	-0.21
		2016	106,217,508	(395,871,400)	-3.73
4	Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia	2011	1,085,670,444	1,246,385,075	1.15
		2012	1,279,610,740	-	0.00
5	Pertamina Foundations	2011	84,487,643,317	10,672,050,583	0.13
		2012	153,864,725,144	20,912,085,689	0.14

NO	NAMA YAYASAN	TAHUN LK	TOTAL NET ASET	TOTAL DANA RESTRICTED/TERIKAT	DANA RESTRICTED
6	Yayasan Karya Salemba Empat	2012	8,670,940,238	12,488,808,771	1.44
		2013	8,592,455,680	20,504,939,170	2.39
		2014	11,519,718,267	33,788,238,580	2.93
		2015	20,748,567,014	20,748,567,014	1.00
		2016	30,645,758,449	27,999,467,437	0.91
7	Idep Selaras Alam Foundations	2012	1,499,535,997	2,800,092,095	1.87
		2013	1,091,758,682	2,143,569,090	1.96
		2014	1,548,807,960	1,071,606,823	0.69
		2015	2,544,468,410	1,708,534,063	0.67
		2016	4,190,920,049	2,968,066,297	0.71

NO	NAMA YAYASAN	TAHUN LK	TOTAL NET ASET	TOTAL DANA RESTRICTED/TERIKAT	DANA RESTRICTED
8	Yayasan Pawiyatan Gita Patria	2015	12,337,045,787	7,765,000,000	0.63
		2016	31,303,982,046	7,765,000,000	0.25
9	Yayasan Penabulu	2012	328,946,442	221,300,490	0.67
		2013	988,581,388	772,026,300	0.78
		2014	3,729,871,255	3,394,953,648	0.91
		2015	2,243,986,175	1,433,457,283	0.64
		2016	3,419,054,818	2,965,401,896	0.87
10	Politeknik Caltex Riau	2013	67,881,927,533	-	0.00
		2014	70,478,036,316	-	0.00
		2015	71,962,783,481	-	0.00
		2016	74,805,727,991	-	0.00

NO	NAMA YAYASAN	TAHUN LK	TOTAL NET ASET	TOTAL DANA RESTRICTED/TERIKAT	DANA RESTRICTED
11	Yayasan Ank-Anak Terang Indonesia	2015	1,007,883,105	626,606,418	0.62
		2016	924,550,979	880,979,943	0.95
12	Yayasan Filantropi Semesta	2015	33,915,222,425	100,000,000	0.00
		2016	25,783,133,331	100,000,000	0.00
13	Yayasan Peduli Kemanusiaan Bali	2013	885,675,589	583,249,696	0.66
		2014	1,024,826,811	675,371,578	0.66
		2015	1,061,396,877	468,549,155	0.44
		2016	1,133,024,906	518,578,746	0.46
14	Perkumpulan Air Putih	2012	1,408,833,467	464,468,747	0.33
		2013	1,228,922,364	250,104,783	0.20

NO	NAMA YAYASAN	TAHUN LK	TOTAL NET ASET	TOTAL DANA RESTRICTED/TERIKAT	DANA RESTRICTED
15	Yayasan Mitra Netra	2015	5,092,335,177	2,244,181,484	0.44
		2016	6,073,587,826	1,810,704,052	0.30
16	ICW (Indonesian Corruption Watch)	2012	5,268,655,290	824,196,502	0.16
		2013	6,837,455,076	967,841,575	0.14
		2014	12,830,994,240	4,685,450,165	0.37
		2015	14,171,746,598	5,736,260,128	0.40
		2016	13,975,031,765	2,599,648,883	0.19
17	Yayasan Pendidikan & Dakwah Islami Qurratu'aini Deli Serdang	2015	840,972	320,000	0.38
18	Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB)	2013	4,956,567,446	-	0.00
		2014	5,849,234,533	-	0.00

NO	NAMA YAYASAN	TAHUN LK	TOTAL NET ASET	TOTAL DANA RESTRICTED/TERIKAT	DANA RESTRICTED
19	Yayasan Indonesia Mengajar	2011	(3,307,158)	-	0.00
		2012	(8,411,694)	-	0.00
20	PATTIRO Foundations	2014	7,880,452,780	2,791,050,584	0.35
		2015	6,971,950,502	2,790,385,896	0.40
21	Yayasan Pemimpin Anak Bangsa	2014	229,285,464	44,933,769	0.20
		2015	452,772,011	194,014,396	0.43
22	Tifa Foundation	2014	(1,590,863,000)	-	0.00
		2015	10,895,899,000	-	0.00
		2016	(135,517,000)	-	0.00

NO	NAMA YAYASAN	TAHUN LK	TOTAL NET ASET	TOTAL DANA RESTRICTED /TERIKAT	DANA RESTRICTED
23	Putera Sampoerna Foundation	2012	172,800,173,660	112,815,301,382	0.65
		2013	141,500,642,578	91,359,439,362	0.65
		2014	227,099,036,500	120,378,855,143	0.53
		2015	64,122,111,173	(54,224,712,724)	-0.85
24	Yayasan 1001 Buku	2015	136,788,146	136,788,146	1.00
25	Yayasan Teman Baik	2014	686,473,518	-	0.00
		2015	281,198,605	-	0.00
		2016	59,029,262	-	0.00
26	Yayasan Rumah Zakat	2012	23,405,907,570	13,641,437,246	0.58
		2013	25,405,943,667	12,642,427,621	0.50

NO	NAMA YAYASAN	TAHUN LK	TOTAL NET ASET	TOTAL DANA RESTRICTED/TERIKAT	DANA RESTRICTED
27	Yayasan Mitra Mandiri	2012	1,733,707,781	142,558,377	0.08
		2013	1,635,383,405	1,124,950,705	0.69
28	Yayasan Transparansi Sumberdaya Ekstraktif (PWYP) Jakarta	2015	711,741,032	-	0.00
		2016	329,726,953	-	0.00
29	Yayasan Cinta Baca	2014	2,671,707,914	2,265,687,786	0.85
		2015	2,559,588,186	1,641,065,501	0.64
30	Yayasan Cendekia Indosat	2014	1,306,592,354	-	0.00
		2015	1,267,997,518	-	0.00
31	Yayasan Kopernik	2013	1,896,873,067	-	0.00
		2014	5,788,457,339	-	0.00

NO	NAMA YAYASAN	TAHUN LK	TOTAL NET ASET	TOTAL DANA RESTRICTED/TERIKAT	DANA RESTRICTED
32	Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia	2013	7,435,413,690	3,000,000	0.00
		2014	11,475,213,823	3,000,000	0.00
		2015	13,477,810,429	3,000,000	0.00
33	Yayasan LAZ Swadaya Ummah	2011	500,956,761	46,752,000	0.09
		2012	1,068,080,354	67,485,750	0.06
34	Yayasan Mitra Bakti Husada	2013	19,538,979,972	-	0.00

LAMPIRAN 6

HASIL OLAH DATA VARIABEL UKURAN ORGANISASI

NO	NAMA YAYASAN	TAHUN LK	TOTAL ASET	UKURAN ORGANISASI
1	WWF Indonesia	2012	119,725,585,780	25.51
		2013	113,071,556,359	25.45
		2014	141,825,648,744	25.68
		2015	157,426,641,000	25.78
		2016	187,494,436,000	25.96
2	KEHATI	2012	198,347,192,627	26.01
		2013	255,991,508,986	26.27
		2014	278,613,415,407	26.35
		2015	318,410,423,418	26.49
		2016	302,581,753,081	26.44
3	Yayasan Bali Peduli	2013	738,850,869	20.42
		2014	563,129,616	20.15
		2015	1,080,343,666	20.80
		2016	208,221,422	19.15
4	Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia	2011	1,085,670,444	20.81
		2012	1,279,610,740	20.97

NO	NAMA YAYASAN	TAHUN LK	TOTAL ASET	UKURAN ORGANISASI
5	Pertamina Foundations	2011	92,055,086,672	25.25
		2012	158,498,719,166	25.79
6	Yayasan Karya Salemba Empat	2012	8,670,940,238	22.88
		2013	8,592,455,680	22.87
		2014	11,519,718,267	23.17
		2015	20,748,567,014	23.76
		2016	30,645,758,449	24.15
7	Idep Selaras Alam Foundations	2012	2,820,092,095	21.76
		2013	2,154,407,090	21.49
		2014	1,558,996,116	21.17
		2015	2,554,468,410	21.66
		2016	4,190,920,049	22.16
8	Yayasan Pawiyatan Gita Patria	2015	42,123,599,061	24.46
		2016	47,374,469,580	24.58
9	Yayasan Penabulu	2012	328,946,442	19.61
		2013	1,000,081,388	20.72
		2014	3,729,871,255	22.04
		2015	2,373,470,107	21.59
		2016	3,422,694,435	21.95

NO	NAMA YAYASAN	TAHUN LK	TOTAL ASET	UKURAN ORGANISASI
10	Politeknik Caltex Riau	2013	83,725,599,354	25.15
		2014	88,018,952,805	25.20
		2015	87,118,940,289	25.19
		2016	97,463,795,826	25.30
11	Yayasan Ank-Anak Terang Indonesia	2015	1,007,883,106	20.73
		2016	924,550,979	20.64
12	Yayasan Filantropi Semesta	2015	34,056,215,852	24.25
		2016	2,936,059,044	21.80
13	Yayasan Peduli Kemanusiaan Bali	2013	888,608,522	20.61
		2014	1,432,208,266	21.08
		2015	1,064,445,765	20.79
		2016	1,135,755,215	20.85
14	Perkumpulan Air Putih	2012	1,408,941,434	21.07
		2013	1,229,545,075	20.93
15	Yayasan Mitra Netra	2015	5,092,335,177	22.35
		2016	6,157,333,826	22.54
16	ICW (Indonesian Corruption Watch)	2012	6,407,943,040	22.58
		2013	9,953,154,254	23.02
		2014	14,800,368,956	23.42
		2015	16,031,786,614	23.50
		2016	14,696,587,202	23.41

NO	NAMA YAYASAN	TAHUN LK	TOTAL ASET	UKURAN ORGANISASI
17	Yayasan Pendidikan & Dakwah Islami Qurratu'aini Deli Serdang	2015	840,971	13.64
18	Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB)	2013	11,465,345,835	23.16
		2014	18,240,673,382	23.63
19	Yayasan Indonesia Mengajar	2011	1,276,431,000	20.97
		2012	851,101,000	20.56
20	PATTIRO Foundations	2014	8,800,704,359	22.90
		2015	7,697,324,742	22.76
21	Yayasan Pemimpin Anak Bangsa	2014	229,285,464	19.25
		2015	430,751,213	19.88
22	Tifa Foundation	2014	1,590,863,000	21.19
		2015	10,895,899,000	23.11
		2016	135,517,000	18.72
23	Putera Sampoerna Foundation	2012	206,489,684,014	26.05
		2013	195,864,978,472	26.00
		2014	306,036,897,424	26.45
		2015	426,547,624,799	26.78
24	Yayasan 1001 Buku	2015	139,641,946	18.75
25	Yayasan Teman Baik	2014	686,728,155	20.35
		2015	287,606,243	19.48
		2016	310,191,828	19.55

NO	NAMA YAYASAN	TAHUN LK	TOTAL ASET	UKURAN ORGANISASI
26	Yayasan Rumah Zakat	2012	28,595,838,205	24.08
		2013	35,942,596,590	24.31
27	Yayasan Mitra Mandiri	2012	2,143,896,815	21.49
		2013	2,012,748,282	21.42
28	Yayasan Transparansi Sumberdaya Ekstraktif (PWYP) Jakarta	2015	1,481,787,401	21.12
		2016	2,044,622,186	21.44
29	Yayasan Cinta Baca	2014	2,674,467,834	21.71
		2015	2,560,198,826	21.66
30	Yayasan Cendekia Indosat	2014	1,306,592,354	20.99
		2015	1,268,974,593	20.96
31	Yayasan Kopernik	2013	1,897,008,107	21.36
		2014	5,903,098,636	22.50
32	Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia	2013	7,435,413,690	22.73
		2014	21,877,884,512	23.81
		2015	23,320,381,831	23.87
33	Yayasan LAZ Swadaya Ummah	2011	1,275,689,940	20.97
		2012	1,643,099,749	21.22
34	Yayasan Mitra Bakti Husada	2013	19,538,979,972	23.70

LAMPIRAN 7**HASIL OLAH DATA VARIABEL UMUR ORGANISASI**

NO	NAMA YAYASAN	TAHUN LK	TAHUN BERDIRI	UMUR ORGANISASI
1	WWF Indonesia	2012	1996	16
		2013	1996	17
		2014	1996	18
		2015	1996	19
		2016	1996	20
2	KEHATI	2012	1994	18
		2013	1994	19
		2014	1994	20
		2015	1994	21
		2016	1994	22
3	Yayasan Bali Peduli	2013	2012	1
		2014	2012	2
		2015	2012	3
		2016	2012	4
4	Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia	2011	2007	4
		2012	2007	5
5	Pertamina Foundations	2011	1986	25
		2012	1986	26
6	Yayasan Karya Salemba Empat	2012	1998	14
		2013	1998	15
		2014	1998	16
		2015	1998	17
		2016	1998	18
7	Idep Selaras Alam Foundations	2012	1999	13
		2013	1999	14
		2014	1999	15
		2015	1999	16
		2016	1999	17

NO	NAMA YAYASAN	TAHUN LK	TAHUN BERDIRI	UMUR ORGANISASI
8	Yayasan Pawiyatan Gita Patria	2015	1981	34
		2016	1981	35
9	Yayasan Penabulu	2012	2002	10
		2013	2002	11
		2014	2002	12
		2015	2002	13
		2016	2002	14
10	Politeknik Caltex Riau	2013	2001	12
		2014	2001	13
		2015	2001	14
		2016	2001	15
11	Yayasan Ank-Anak Terang Indonesia	2015	2002	13
		2016	2002	14
12	Yayasan Filantropi Semesta	2015	2014	1
		2016	2014	2
13	Yayasan Peduli Kemanusiaan Bali	2013	2001	12
		2014	2001	13
		2015	2001	14
		2016	2001	15
14	Perkumpulan Air Putih	2012	2010	2
		2013	2010	3
15	Yayasan Mitra Netra	2015	1991	24
		2016	1991	25
16	ICW (Indonesian Corruption Watch)	2012	2009	3
		2013	2009	4
		2014	2009	5
		2015	2009	6
		2016	2009	7
17	Yayasan Pendidikan & Dakwah Islami Qurratu'aini Deli Serdang	2015	2014	1
18	Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB)	2013	1999	14
		2014	1999	15
19	Yayasan Indonesia Mengajar	2011	2010	1
		2012	2010	2

NO	NAMA YAYASAN	TAHUN LK	TAHUN BERDIRI	UMUR ORGANISASI
20	PATTIRO Foundations	2014	1999	15
		2015	1999	16
21	Yayasan Pemimpin Anak Bangsa	2014	2013	1
		2015	2013	2
22	Tifa Foundation	2014	2000	14
		2015	2000	15
		2016	2000	16
23	Putera Sampoerna Foundation	2012	2001	11
		2013	2001	12
		2014	2001	13
		2015	2001	14
24	Yayasan 1001 Buku	2015	2002	13
25	Yayasan Teman Baik	2014	2013	1
		2015	2013	2
		2016	2013	3
26	Yayasan Rumah Zakat	2012	2001	11
		2013	2001	12
27	Yayasan Mitra Mandiri	2012	2010	2
		2013	2010	3
28	Yayasan Transparansi Sumberdaya Ekstraktif (PWYP) Jakarta	2015	2007	8
		2016	2007	9
29	Yayasan Cinta Baca	2014	2001	13
		2015	2001	14
30	Yayasan Cendekia Indosat	2014	2013	1
		2015	2013	2
31	Yayasan Kopernik	2013	2012	1
		2014	2012	2
32	Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia	2013	2007	6
		2014	2007	7
		2015	2007	8
33	Yayasan LAZ Swadaya Ummah	2011	2002	9
		2012	2002	10
34	Yayasan Mitra Bakti Husada	2013	2003	10

LAMPIRAN 8

HASIL OLAH DATA SPSS

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	AGE, DONATION S, RESTRICTE D, SIZE ^b		. Enter

a. Dependent Variable: DISCLOSURE

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.372 ^a	.139	.100	.087841

a. Predictors: (Constant), AGE, DONATIONS,
RESTRICTED, SIZE

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.110	4	.028	3.578	.009 ^b
	Residual	.687	89	.008		
	Total	.797	93			

a. Dependent Variable: DISCLOSURE

b. Predictors: (Constant), AGE, DONATIONS, RESTRICTED, SIZE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.314	.100		3.139	.002
	DONATION	.023	.025	.090	.904	.369
	RESTRICTED	.034	.014	.252	2.450	.016
	SIZE	.011	.005	.283	2.404	.018
	AGE	-.001	.002	-.059	-.478	.634

a. Dependent Variable: DISCLOSURE

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz ed Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08593145
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.063
	Positive	.062
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DISCLOSURE	94	.357	.786	.58726	.092584
DONATIONS	94	.000	1.062	.66709	.370966
RESTRICTED	94	-3.73	2.93	.3816	.69750
SIZE	94	13.64	26.78	22.5556	2.32357
AGE	94	1	35	11.38	7.468
Valid N (listwise)	94				